

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMPN 1 JOGOROGO
KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI

Oleh:

**Mahfud Hidayat
08110223**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Maret, 2013**

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMPN 1 JOGOROGO
KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Oleh:

Mahfud Hidayat
08110223



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Maret, 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMPN 1 JOGOROGO
KABUPATEN NGAWI

Oleh:

Mahfud Hidayat
08110223

Telah Disetujui pada Tanggal 30 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith. S.Pd.,M.Si.
NIP 19761002 200312 1 003

Mengetahui,

Kajur PAI

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I
NIP 19651205 199403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMPN 1 JOGOROGO
KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:
Mahfud Hidayat (08110223)

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 April 2013 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

Drs. A. Zuhdi, MA

NIP 19690211 199503 1 002

: _____

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Abdul Bashith. S.Pd.,M.Si.

NIP 19761002 200312 1 003

: _____

Penguji Utama,

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP 19660626 200501 1 003

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN MALIKI Malang

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP 19620507 195503 1 001

Dr. H. Abdul Bashith. S.Pd.,M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mahfud Hidayat

Malang, 16 Februari 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mahfud Hidayat

NIM : 08110223

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Bashith. S.Pd.,M.Si.
NIP 19761002 200312 1 003

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Suparno dan Ibunda Kuriyah yang selama ini telah mendidik dan membesarkanku dengan uswatun hasanah serta mendo'akan yang tiada henti-hentinya dan selalu berada dihati serta selalu mengiringi perjalanan studi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir studi yaitu skripsi ini.

Adik dan kakakku tercinta Khoirun nisa' dan Niswatul khasanah yang selalu membuatku tambah semangat dalam menghadapi segala sesuatu yang berhubungan dengan kuliah maupun yang terjadi dalam kehidupan serta membangun semangatku meraih cita-cita dalam pendidikan maupun yang lain.

K.H Marzuki Musytamar dan Umi Sa'idatul Mustaghfiroh. Terimakasih karena telah menerima saya dengan tangan terbuka dan rela menjadi wakil Bapak Ibu saya di sini. Terimakasih atas petuah-petuah, petunjuk-petunjuk dan nasehat-nasehat yang telah engkau berikan sehingga aku senantiasa istiqomah meniti jalan untuk meraih cinta-Nya.

Semoga semua ini barokah. Amien....

Dosen pembimbingku, Bapak Dr. H. Abdul Bashith. S.Pd.,M.Si yang dengan sabar membimbingku mulai dari nol, hingga terselesaikannya karya ini.

Terimakasih atas ilmu, bimbingan, kesabaran dan ketulusannya.

Santri Putra-santri Putri SABROS Malang dan Temen-temen Lembaga Seni Pernapasan RTD Malang, yang telah memberikan kenangan indah selama di bumi Malang. Masa-masa indah ini dan akan selalu terukir indah di relung hatiku. Teman-temanku PAI angkatan 2008 yang telah berjuang bersama-sama, eko, muklis, dani, saiful, Jazuli, Yunus dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga dipertemukan dalam keadaan yang lebih baik lagi. Aamiin....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 maret 2013

Mahfud Hidayat
NIM 08110223

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

(متفق عليه)¹

Artinya: “Kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawabannya mengenai orang yang dipimpinnya.

(H.R. Bukhari Muslim)

¹ Syeh An Nabhaniy, *Muktashar Riyadhus Shalihin*, terj., M. Adib Bisri (Jakarta: Darul Hikmah, 1995), hlm. 274

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang demi umatnya.

Selanjutnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, bukannya berjalan tanpa hambatan, namun sebagai pemula dalam hal tulis menulis tidak akan terlepas dari kesulitan-kesulitan yang selalu timbul di sana-sini, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya beberapa hambatan tersebut dapat dilewati, sehingga tersusunlah skripsi ini meskipun jauh dari sempurna.

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. M. Zainuddin M.A, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Moh. Padil, M.PdI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Abdul Bashith. S.Pd.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sungguh-sungguh dan sabar serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik material, moral maupun spiritual dan kasih sayang yang tiada batas demi tercapainya cita-cita penulis, serta do'a sepanjang waktu yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak Alfius Sih Mirmo, S.Pd., M.Si selaku kepala SMPN 1 Jogorogo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Sri Supriyanti, S.Pd. M.Pd selaku wakil kepala SMPN 1 Jogorogo yang telah membantu banyak dalam penelitian.
8. Segenap Bapak dan Ibu karyawan SMPN 1 Jogorogo serta Bapak-Ibu guru SMPN 1 Jogorogo yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2008 Eko, Muklis, Dani, Saiful, Njazuli, Yunus dan yang tak dapat disebutkan satu persatu bersama kalian saya bisa belajar memahami perbedaan.
10. Teman-teman Ponpes Sabilurrosyad yang senantiasa memberikan rasa damai dan tentram dalam menjalani hidup ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini.

Dengan ketulusan dan keikhlasan dalam membantu penulis tidak ada yang dapat penulis berikan kecuali do'a semoga mereka senantiasa diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyajian data serta tata bahasanya, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, hanya kepada Allah SWT penulis memohon hidayah dan inayah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 30 Maret 2013

Penulis

Mahfud Hidayat
NIM :08110223

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	9
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	10

F. Definisi Operasional.....	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	18
1. Pengertian Bimbingan.....	18
2. Bimbingan Orang Tua.....	21
3. Fungsi Bimbingan	22
4. Bimbingan Belajar dari Orang Tua	22
5. Bentuk Kegiatan Bimbingan dari Orang Tua.....	26
a. Memotifasi Anak Untuk Belajar	26
b. Membantu Mengatasi Kesulitan Dalam Belajar	26
c. Memberi Fasilitas atau Sarana Untuk Belajar.....	27
d. Mengawasi Anak Dalam Belajar	27
e. Mengenali Kesulitan Anak Dalam Belajar	28
6. Bimbingan Belajar di Sekolah	28
7. Prestasi Belajar.....	30
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar	35
a. Faktor Internal.....	35
b. Faktor Eksternal	40
9. Pendidikan Agama Islam	43
10. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap	

Prestasi	49
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Lokasi Penelitian	53
B. Metode dan Jenis Penelitian.....	53
C. Data dan Sumber Data	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Instrumen Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	59
G. Validitas dan Reliabilitas	61
H. Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	67
A. Gambaran Objek Penelitian.....	67
1. Sejarah SMPN 1 Jogorogo	67
2. Profil Sekolah SMPN 1 Jogorogo	68
3. Struktur Organisasi SMPN 1 Jogorogo	71
4. Daftar Wali Kelas SMPN 1 Jogorogo	72
5. Daftar Pengelola Instalasi SMPN 1 Jogorogo	74
B. Diskriptif Data	75
1. Karakteristik Responden.....	75
2. Gambaran Variabel yang Diteliti.....	76
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	81
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	84

5. Koefisien Determinasi	86
6. Hasil Pengujian Hipotesis.....	86
a. Uji Parsial (t)	87
b. Uji Simultan (F).....	89
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Bimbingan Orang Tua (Bimbingan Belajar Kepada anak)	91
B. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi PAI Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.....	92
BAB VI PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DARTAR RUJUKAN.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

TABEL 1.01 PENJABARAN VARIABEL PENELITIAN Ke DALAM INDIKATOR PENELITIAN	11
TABEL 2.01 PENELITIAN TERDAHULU	16
TABEL 3.01 DATA DAN SUMBER DATA PENELITIAN	56
TABEL 3.02 JABARAN POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	57
TABEL 3.03 CONTOH INSTRUMEN SKALA LIKERT	59
TABEL 4.01 STATISTIK SISWA SMPN 1 JOGOROGO.....	69
TABEL 4.02 DATA RUANG KELAS.....	69
TABEL 4.03 DATA RUANG KELAS LAINNYA	70
TABEL 4.04 DATA STAF GURU SMPN 1 JOGOROGO	70
TABEL 4.05 DAFTAR WALI KELAS.....	72
TABEL 4.06 DAFTAR PENGELOLA INSTALASI SEKOLAH SMPN 1 JOGOROGO TAHUN PELAJARAN 2012/2013	74
TABEL 4.07 KARAKTERISTIK RESPONDEN	75
TABEL 4.08 DISTRIBUSI FREKWENSI TENTANG BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA.....	78
TABEL 4.09 DISTRIBUSI FREKWENSI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA.....	80
TABEL 4.10 HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN REABILITAS BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA	81

TABEL 4.11 HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS	
BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA	83
TABEL 4.12 RINGKASAN UJI REGRESI LINIER SEDERHANA	
X KE Y	84
TABEL 4.13 KOEFISIEN DETERMINASI.....	86
TABEL 4.14 HASIL UJI T.....	87
TABEL 4.15 HASIL UJI F.....	89

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.01 STRUKTUR ORGANISASI SMPN 1 JOGOROGO KABUPATEN NGAWI.....	71
GAMBAR 4.02 PIE CART JENIS KELAMIN.....	75
GAMBAR 4.03 DIAGRAM BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA.....	78
GAMBAR 4.04 DIAGRAM PRESTASI BELAJAR SISWA.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : UJI COBA ANGKET	103
LAMPIRAN 2 : PAPARAN DATA UJI COBA VARIABEL (X)	106
LAMPIRAN 3 : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL BIMBINGAN BELAJAR UJI COBA (X)	110
LAMPIRAN 4 : ANGKET BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA	112
LAMPIRAN 5 : PAPARAN DATA VARIABEL (X) DAN (Y)	115
LAMPIRAN 6 : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL BIMBINGAN BELAJAR (X)	126
LAMPIRAN 7 : UJI REGRESI LINIER SEDERHANA	132
LAMPIRAN 8 : BUKTI KONSULTASI	134
LAMPIRAN 9 : SURAT PENELITIAN	135
LAMPIRAN 10: SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN	136
LAMPIRAN 11: BIODATA PENULIS	137

ABSTRAK

Hidayat, Mahfud. 2013. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi. Sekripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Abdul Bashith. S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Bimbingan, orang tua, prestasi belajar, PAI

Prestasi belajar dan bimbingan orang tua dua hal yang saling mempengaruhi. belajar merupakan perubahan perilaku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktek atau penguatan yang dilandasi oleh tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prestasi belajar dapat diraih dari beberapa faktor. diantaranya faktor internal meliputi: aspek fisiologis, aspek psikologis, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dalam faktor keluarga itu peran pentingnya adalah bimbingan orang tua pada anaknya yang juga menjadi variabel dalam penelitian ini. Pendidikan agama Islam adalah suatu proses kegiatan pembinaan atau mendidik kepada anak atau peserta didik untuk mencapai kedewasaan kepribadian yang sesuai dengan ajaran atau tuntunan muslim yaitu berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan besarnya pengaruh bimbingan orang tua dalam hal bimbingan belajar kepada anak terhadap prestasi belajar PAI Siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka mulai dari pengambilan data hingga penampilan dari hasilnya dan tujuannya untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang digunakan untuk mengetahui bimbingan belajar orang tua. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} (5.952) > t_{tabel} (2,000) dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ jadi H_0 (ditolak) secara parsial X (Bimbingan orang tua) berpengaruh terhadap Y (Prestasi belajar) dengan searah. Dari katerangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan belajar dari orang tua yang semakin baik berarti akan dapat menaikkan prestasi belajar siswa.

ABSTRAC

Hidayat, Mahfud. 2013. The Influence of Parents Guidance to PAI Students in Junior High School (SMPN) 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi. Thesis, Islamic Education Study Program, Islamic Education Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Dr. H. Abdul Bashith. S.Pd.,M.Si

Keyword: Parents, Guidance, Learning achievement, PAI

Learning achievement and parental guidance are two things that affect each other. Learning is a behavior changing which is relatively permanent and potentially happened as the practice or reinforcement that is influenced by some certain purpose to get them. More over, learning achievement may appears because some factors. There are internal faktor student interert, student motivation, moreover, eksternal faktor comprises family factor, school faktor and Sosial faktor. In family factor parents guidance that important role which it is as a variabel in this research. Islamic education is a process of coaching or educating the children or learners to reach maturity in accordance with the teachings of the personality or the guidance of Muslims is based on al-Quran and as-Sunnah

The aim of this research is to explain the influence parents guidance in study guidance to student about PAI learning achievement SMPN 1 grade VIII Jogorogo Kabupaten Ngawi.

In this research, the researcher uses quantitative approach by using correlation research, it is a research that mush use number since collecting the data until showing the data, it also aims to find the relation among variables', the research uses questionnaire as an instrument research that used to know parents guidance. Simple linier regression analysis is used as the way to analyze in this research.

The result of simple linier regression shows there are significance influence that indicates by value $t_{arithmetic} (5,952) > t_{tabel} (2,000)$ and significance value is $0,000 < 0,05$. So, H_0 (rejected) by X partial (paren guidance) is influenced significantly to Y (learning achievement) by one way. From that explanation can be concluded that there are good parents guidance in which it increases students learning achievement

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan, seperti yang tertuang dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II pasal 3, yaitu:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Dengan adanya undang-undang tersebut, dari waktu ke waktu bidang pendidikan harus menjadi prioritas dan orientasi untuk diwujudkan sarana dan prasarana terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar mencapai perkembangan secara optimal. Seorang siswa dikatakan mencapai perkembangan secara optimal apabila siswa memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.²

Sehubungan dengan pendidikan dan proses kegiatan belajar yang baik berada di rumah maupun di sekolah. Hal yang tidak boleh lepas dari

¹ UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, BAB II pasal 3, (Bandung:Citra Umbara 2003).7

² Hadikusumo Kunaryo, *Pengantar Pendidikan* (Semarang: IKIP Semarang PRESS, 1999), hlm.22

perhatian adalah, anak atau siswa yang menerima pelajaran dalam kegiatan pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua yang bertanggung jawab di hadapan Allah terhadap pendidikan generasi muda. Jika pendidikan mereka baik, maka berbahagialah generasi tersebut di dunia dan akhirat. Tapi, jika mereka mengabaikan pendidikannya, maka generasi itu akan menemukan kehancuran di dunia dan akhiratnya.

Maka, setiap pendidik hendaknya melakukan perbaikan dirinya terlebih dahulu, karena perbuatan baik bagi anak-anak adalah yang dikerjakan oleh pendidik, dan perbuatan jelek adalah yang ditinggalkan oleh pendidik. Karenanya sikap baik guru dan orang tua di depan anak-anak merupakan pendidikan yang paling utama.

Oleh karena itu, orang tua dan guru sudah sepatutnya mempunyai program yang akan disampaikan kepada anak sehingga mendapatkan prestasi yang baik khususnya pendidikan agama Islam. Pada dasarnya pendidikan agama Islam tidak hanya dibebankan kepada guru agama saja tetapi perlu dukungan dari orang tua, masyarakat, guru dan siswa. Karena tidak mungkin tercapai tujuan apabila tidak ada dukungan dari pihak lain.

Pendidikan agama Islam lebih mendapatkan perhatian yang cukup besar oleh masyarakat karena pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan

bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³ Untuk itu orang tua harus membekali anak dengan pendidikan agama Islam sejak kecil.

Selain itu, diperlukan kerja sama yang intensif antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak. Perlu ada pembinaan dan perhatian orang tua. Perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak. Itu karena pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak.

Orang tua yang bijaksana hendaknya berusaha untuk membangkitkan kemauan belajar anak dengan tujuan agar anak tetap mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah perlu ada pembinaan dan perhatian orang tua. Itu karena perhatian orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan prestasi belajar anak di sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta keterampilan pada siswa. Di samping itu sekolah juga membentuk mental dan kepribadian siswa, sehingga dengan bekal yang diperoleh siswa akan menyesuaikan diri dengan situasi yang ada pada masyarakat. Dalam melaksanakan fungsi sekolah tidak mudah untuk

³ Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 135

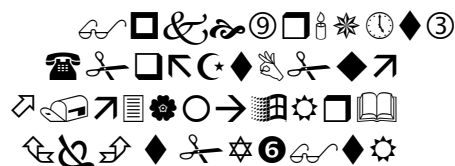
mencapai tujuannya. Hal ini disebabkan oleh banyak masalah, salah satu diantaranya adalah kurangnya fasilitas sekolah.

Sekolah yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menampung siswa dengan berbagai latar belakang yang terdiri dari dua faktor yang mempengaruhi kurangnya prestasi belajar siswa tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan munculnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut dituntut kita semua untuk mengatasi masalah tersebut, tidak hanya disekolah saja tapi dimasyarakat dan dikeluarga juga perlu pengawasan terhadap tingkah laku siswa.

Karena pendidikan ini adalah suatu kegiatan yang produktif. Maka, keberhasilan dari proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pendidik atau guru. Sebab, guru adalah figur manusia yang memegang peranan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.⁴ Agar guru-guru dapat menjalankan tugasnya dalam membina, mendidik, dan memberikan pengetahuan serta ketampilan dengan baik, perlu adanya perhatian yang baik berupa bimbingan, motivasi, arahan serta petunjuk bagi siswa. Dengan kata lain untuk dapat mendidik para siswa secara baik diperlukan perhatian orang tua atau guru.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut di atas maka betapa pentingnya perhatian orang tua dalam prestasi belajar siswa. Dalam konsep Islam dijelaskan bahwa perhatian orang tua sangat penting dalam kehidupan manusia sebagaimana tersebut dalam Al-Quran:

⁴ Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan* (Jakarta: AR-Ruzz Media, 2009), hlm. 197



“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.” (QS. At-Tahriim: 6)

Perkataan Qur’an disini adalah kata kerja perintah atau *fiil amar* yaitu suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua orang tua terhadap anaknya. Kedua orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anaknya. Karena sebelum orang lain mendidik anak ini, kedua orang tualah yang mendidik terlebih dahulu.⁵

Dengan demikian perhatian orang tua terhadap anak perlu untuk ditegakkan al-Quran terhimpun menjadi aturan yang harus dipatuhi oleh manusia, karena setiap pelanggaran atau penyimpangan akan menimbulkan keburukan. Perhatian itu berkaitan erat dengan sikap mental dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Di antara kedua faktor tersebut yaitu faktor internal terdiri dari: minat, motivasi, dan perhatian, sedangkan faktor eksternal terdiri dari: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam proses pendidikan agar pembelajaran itu berlangsung secara efektif dan efisien salah satu faktor yang menunjang keberhasilan itu adalah dengan adanya perhatian orang tua, khususnya perhatian dalam belajar pendidikan agama Islam baik di rumah maupun di sekolah. Kerja sama antara sekolah dan keluarga perlu ditingkatkan supaya tidak terjadi

⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2008), hlm. 62-63

kontradiksi atau ketidak selarasan antara nilai-nilai yang harus di pegang teguh oleh anak-anak di sekolah dan yang harus mereka ikuti di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pola kemitraan antara sekolah dan dan keluarga yang bagaimana yang kiranya efektif, dalam rangka pendidikan nilai dan spiritualitas bagi masyarakat Indonesia, kemitraan yang diperlukan tentu saja bukan yang bersifat formal berupa penandatanganan surat perjanjian atau yang serupa dengan itu, tetapi yang secara alamiah dan berkesinambungan dapat menyatukan langkah dalam mendidik putra-putri bangsa Indonesia.⁶ Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik di sekolah perlu ditunjang oleh perhatian yang baik pula, baik guru maupun orang tua siswa. Dengan demikian prestasi belajar siswa tidak akan tercapai manakala tidak ada perhatian dari orang tua atau guru.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Al Anshory (2010) Pengaruh Kondidi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Bimbngan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajarn Ekonomi Kelas XI IPS MAN Tlogo Kabupaten Blitar⁷. Bahwa ada pengaruh signifikan dari intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS di MAN Tlogo Kabupaten Blitar.

Berdasarkan pengamatan penulis sementara di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi, ternyata tingkat prestasi belajar siswa pada mata

⁶ Darmiyati, *Humanisasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 133-134

⁷ Al Anshory, Mohammad (2010) *Pengaruh Kondidi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Bimbngan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajarn Ekonomi Kelas XI IPS MAN Tlogo Kabupaten Blitar*, (Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

pelajaran PAI masih rendah padahal guru agama ada dan aktif, kurikulum agama Islam yang diajarkan memenuhi standar yang telah ditentukan dan siswa aktif mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Maka untuk mengetahui permasalahan tersebut diperlukan suatu penelitian yang cermat, sehingga akan diketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Bertitik tolak belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti.

“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana realitas bimbingan orang tua terhadap anaknya di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi?
3. Adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui realitas bimbingan orang tua terhadap anaknya di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

Sedangkan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar PAI.
 - b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar PAI.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Untuk mendorong para orang tua agar selalu memperhatikan anak terutama dalam masalah pengawasan, perhatian, pengontrolan, dan pendidikan anak.
 - b. Sebagai pedoman bagi para orang tua agar selalu memperhatikan prestasi belajar anak.
 - c. Sebagai pedoman bagi para orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
 - d. Sebagai pedoman bagi pendidik untuk lebih kreatif dalam pembelajaran kepada siswa, dan lebih meningkatkan lagi dalam menjalin relasi dengan para orang tua siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara nulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.⁸

Adapun jenis atau macam hipotesis dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut (1) Hipotesis nol atau nihil, adalah hipotesis yang mengandung pernyataan negatif yakni menyatakan tidak ada hubungan, tidak adanya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, (2) Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif adalah hipotesis yang mengandung pernyataan positif yakni menyatakan adanya hubungan, adanya pengaruh antara variabel satu terhadap yang lain.⁹

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110

⁹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 87

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian, yakni: (1) satu variabel bebas yaitu bimbingan orang tua, dan (2) satu buah variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Kedua variabel di atas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Selanjutnya indikator-indikator penelitian di atas dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 102 responden, dalam hal ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi. Penggunaan sampel penelitian dilakukan karena dalam penelitian ini seluruh populasi yaitu sebanyak 295 orang siswa dijadikan responden penelitian. Sedangkan teknik yang dipakai dalam menentukan jumlah sampel adalah sampling random (sampling acak) yaitu bentuk sampling random dimana populasi dibagi dalam kelompok-kelompok yang disebut strata.

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian dibatasi pada masalah pengaruh bimbingan orang tua (dalam hal bimbingan belajar kepada anak) terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Variabel bebasnya adalah bimbingan orang tua sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Untuk memperjelas mengenai ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti sajikan dalam bentuk tabel penjabaran variabel, sub variabel, dan indikator penelitian sebagai berikut

TABEL 1.01
Jabaran Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	Bimbingan belajar dari orang tua	1. Kasih sayang	1.1. Membimbing belajar dengan penuh kasih sayang.	1,2
			1.2. Kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku disaat anak sudah pulang sekolah.	3,4
			1.3. Membangun disaat anak bangun kesiangan.	5,6
			1.4. Mengecek buku tugas setiap hari.	7,8
		2. Kesadaran/penerimaan.	2.1. Memberikan bimbingan dalam semua kegiatan.	9,10
			2.2. Mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar.	11,12
			2.3. Memahami nilai hasil belajar yg kurang bagus.	13,14
			2.4. Menerima usul anak, selama itu dipandang bagus.	15,16
		3. Tanggung jawab akan	3.1. Memberi teguran yang baik saat anak terlambat	17,18

		<p>belajar anak.</p> <p>3.2. Menyediakan dana untuk membeli buku pelajaran.</p> <p>3.3. Memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler anak yang ada kaitannya dengan prestasi belajar.</p> <p>3.4. Mengizinkan jika anak mengikuti kemah.</p> <p>4. Memberikan perlindungan dan pertolongan.</p> <p>4.1. Membantu anak dalam menyelesaikan tugas rumah dari guru.</p> <p>4.2. Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar.</p> <p>4.3. Mengarahkan anak dalam menentukan jadwal belajar di rumah.</p> <p>4.4. Mendampingi saat anak mengatur buku pelajaran.</p> <p>5. Membantu mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar.</p> <p>5.1. Mengkondisikan anak senang disaat belajar.</p> <p>5.2. Menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar.</p> <p>5.3. Memperhatikan cara belajar yang baik.</p> <p>5.4. Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan belajar anak.</p> <p>(Tampubolon, 1991)</p>	<p>pulang.</p> <p>19,20</p> <p>21,22</p> <p>23,24</p> <p>25,26</p> <p>27,28</p> <p>29,30</p> <p>31,32</p> <p>33,34</p> <p>35,36</p> <p>37,38</p> <p>39,40</p> <p>(Maria.2003)</p>	
2	Prestasi Belajar	<p>1. Nilai-nilai Hasil Belajar</p> <p>(Winkel, 2009)</p>	<p>1.1. Nilai ulangan umum.</p> <p>(Muhibbin, 2003)</p>	<p>Dokumen tasi</p> <p>Lembar Penilaian</p>

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh bimbingan orang (bimbingan belajar orang tua kepada anak) terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Sehingga ruang lingkup penelitian ini terbatas pada apakah ada pengaruh positif atau negatif dari bimbingan orang tua.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pemahaman bagi pembaca maka di bawah ini ditegaskan beberapa istilah yang ada pada judul "Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi" oleh karena itu, disini penulis hanya memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dianggap perlu.

a. Bimbingan Belajar oleh orang tua

Bimbingan Belajar oleh orang tua adalah suatu sikap yang diberikan oleh orang tua kepada anak, baik dalam bentuk pemecahan masalah belajar, waktu belajar, kebutuhan belajar dan hukuman dan ganjaran belajar.

Agar dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajarnya, dan membentuk kebiasaan belajarnya dengan sistematis dan konsisten dan dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar. Hasil tersebut biasanya harus dilakukan dengan mengadakan penilaian dan pengukuran yang dilaksanakan pada waktu yang ditentukan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang setelah dia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data-data nilai raport siswa yaitu nilai rata-rata mata pelajaran PAI kelas XIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan isi desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

Bab I Merupakan pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Mendeskripsikan kajian pustaka yang di dalamnya membahas kajian teori tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua dan prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian pendidikan agama Islam dan pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam

Bab III Memaparkan tentang metode penelitian yang terdiri dari Lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data.

Bab IV Pemaparan hasil penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, hasil penelitian yang berisi; gambaran umum obyek penelitian, eskripsi data, uji hipotesis..

Bab V Pembahasan dan hasil penelitian , yaitu hubungan antara bimbingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

Bab VI Merupakan bab terakhir yakni penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang pernah membahas dan mengkaji tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2.01
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penulisan	Tahun
1.	Mohammad Al Anshory	<i>Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI.IPS MAN Tlogo Kab. Blitar</i>	Terdapat pengaruh positif signifikan antara Kondisi sosial ekonomi orangtua dan intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI.IPS MAN Tlogo Kabupaten Blitar. Hal ini berarti bahwa Kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas bimbingan belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.	2010
2.	Farid Handoyo	<i>Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Bimbingan</i>	Ada pengaruh secara simultan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi	2011

		<i>Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Durenan</i>	belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Durenan Kab. Trenggalek. Hal ini ditunjukkan hasil R square sebesar 0.399 sehingga dapat disimpulkan bahwa 39.9% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas bimbingan belajar secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 60.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti atau diluar penelitian ini.	
--	--	--	--	--

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu subjeknya siswa MAN Tlogo Kab. Blitar dan SMA Negeri I Durenan. Penelitian terdahulu mempunyai dua variabel bebas sedangkan penelitian sekarang hanya satu variabel bebasnya. Penelitian terdahulu merupakan penelitian populasi, sedangkan penelitain sekarang adalah penelitia sampel dan penelitian yang lainnya penelitian sampel. Rancangan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif, sedangkan penelitain sekarang menggunakan analisis regresi berganda.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Bimbingan

Istilah bimbingan diambil dari kata dalam bahasa Inggris “*guide*” atau “*guidance*”, yang berarti “memimpin, menuntun, mengatur, mengarahkan, memberi nasehat, dan member petunjuk” Echols & Shadily. Menurut Winkel istilah “*guidance*” mempunyai hubungan dengan “*guiding*” yang berarti menunjukkan jalan (*showing a way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*), memberi petunjuk (*giving instruction*), dan memberi nasehat (*giving advice*). Beberapa ahli mengartikan bimbingan ditinjau dari beberapa segi yaitu: bentuk, proses, teknik, dan metodologi.¹

Menurut *Good* definisi bimbingan merupakan suatu bentuk bantuan yang sistematis kepada para pembelajar untuk membantu menemukan kemampuan dan minatnya, dan menggunakan informasi yang mempengaruhi kehidupan kesehariannya. Menurut *Jones, et al* bahwa bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang intelegen dan sesuai. Berdasarkan pendapat *Jones* dan kawan-kawan, menunjukkan bahwa bimbingan merupakan bantuan kepada individu agar individu dengan cerdas dapat menentukan pilihan-pilihan yang terbaik bagi dirinya dalam mengatasi masalah yang dihadapi berdasarkan pemahaman dan pengarahan dirinya. Jadi individu

¹ Eti Nurhayati, *Bimbingan, Konseling & Psikoterapi Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 76

terbimbing sendiri menentukan pilihan dan mengembangkan perilaku yang bermamfaat bagi dirinya, bukan desakan, paksaan, atau keputusan pembimbing.

Oleh karena itu diperlukan keahlian untuk memberikan pembimbingan, seperti yang dinyatakan oleh *Prayitno* bahwa “bimbingan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau kepada beberapa orang individu”. Bimbingan sebagai bantuan oleh seorang yang telah terlatih kepada seorang individu dari berbagai tingkat usia untuk membantu mereka menata aktivitas hidupnya, mengembangkan pandangannya, membuat keputusan, dan menanggung beban sendiri, dikatakan oleh Crow & Crow.²

Dari segi *proses*, bimbingan adalah proses memberi bantuan kepada individu untuk memahami diri dan dunianya, memperoleh pengetahuan bagi kemajuan pendidikan, pengembangan karir, dan kepribadian seutuhnya *Good*. Pendapat senada menjelaskan bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu, sehingga dia dapat memahami diri dan dunianya, *Shertzer & Stone*.

Dari segi *teknik*, yaitu suatu teknik untuk mengarahkan anak kepada suatu tujuan yang diharapkan dengan menata lingkungan dan mengambil langkah-langkah untuk kebahagiaan mereka. Dari segi *metodologi*, adalah cara guru membimbing peserta didiknya untuk

² *Ibid.*, hlm. 77

menentukan dan memunculkan respon sesuai dengan yang diinginkan oleh dirinya sendiri. *Makna* bimbingan menurut *Natawidjaja* adalah suatu layanan bantuan kepada individu secara kesinambungan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan sehingga mencapai perkembangan optimal dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³

Meskipun beberapa ahli mengemukakan definisi bimbingan dalam redaksi yang berbeda, namun pada dasarnya mengandung unsur-unsur yang sama, yaitu dalam bahwa dalam proses bimbingan ada unsur, pembimbing, terbimbing, kegiatan bimbingan, tujuan bimbingan, setting bimbingan, dan teknik bimbingan.

Dalam kegiatan sehari-hari. Seiring dengan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya, dan hubungan saling pengaruh antara satu dengan yang lain, bimbingan sebenarnya setiap kali dapat terjadi. Orang tua membimbing anak-anaknya, guru membimbing murid-muridnya, baik melalui kegiatan pengajaran maupun non pengajaran.

Orang tua adalah orang dewasa yang telah mampu dan bersedia menerima tanggung jawab mendidik keluarga membawa implikasi bahwa dia harus mampu berperan didalam proses pendidikan anak-anaknya. Bimbingan orang tua dalam pendidikan anak pada dasarnya adalah proses pendewasaan bagi anak dalam keluarga.⁴ Tujuanya

³ *Ibid.*, hlm. 78-79

⁴ Hardiyanto, *Bimbingan dan Konseling MA SMA XI*(Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 45

adalah untuk memberikan tanggung jawab terhadap segala tindakan yang telah dilakukan.

Dari uraian mengenai pengertian bimbingan belajar, maka dapat dikemukakan bahwa bimbingan belajar adalah kegiatan sistematis yang diberikan kepada individu untuk dapat memahami diri sendiri, dan mengarahkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai individu tersebut mengenai kegiatan belajarnya. Bimbingan biasanya dapat dilakukan di dalam sekolah dan di luar sekolah.

2. Bimbingan Orang Tua

Manusia dilahirkan di dunia dalam keadaan lemah tanpa pertolongan orang lain, terutama orang tuanya, dia tidak bisa berbuat banyak. Dibalik keadaannya yang lemah itu dia memiliki potensi yang bersifat fisik (*jasmani*) maupun rohani (*rohaniah*). Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia manusia ada. Ayah dan Ibu di keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai anak didiknya. Keluarga merupakan pendidikan informal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan bagi anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Anak

yang karena satu dan lain hal tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar ia mengalami kesulitan dalam perkembangan berikutnya.⁵

3. Fungsi Bimbingan

Bimbingan harus diarahkan untuk mengembangkan individu yang akhirnya mampu membimbing diri sendiri dalam menghadapi permasalahan. Beberapa pandangan mengenai fungsi bimbingan antara lain mengidentifikasi beberapa fungsi bimbingan oleh orang tua dalam proses belajar anak,⁶yaitu:

- 1) Sebagai sumber informasi, dalam hal ini orang tua harus mampu memberikan informasi dan penjelasan tentang hal-hal yang belum dimengerti dan diketahui anak.
- 2) Sebagai tauladan, orang tua harus mampu memberikan contoh perilaku yang baik sebelum menyuruh anak untuk melakukan perilaku itu.
- 3) Sebagai penyaring dan pengendali perilaku, keluarga sebagai unit atau kelompok sosial mempunyai aturan-aturan yang mengatur anggota keluarganya.
- 4) Sebagai pendorong (*motivator*) dorongan dari orang tua diperlukan oleh anak.

4. Bimbingan Belajar dari Orang Tua

Orang tua adalah orang yang mengukir jiwa raga atau melahirkan anaknya dan sanggup mendidik, memelihara, menjaga,

⁵ *Ibid*, hlm. 99-100

⁶ Sajogyo, *Sosiologi Pedesaan* (Yogyakarta: UGM Jogja, 1985), hlm. 78

merawatnya, dan membimbingnya. Bimbingan yang telah diberikan orang tua itu sejak lahir sampai dewasa, walaupun kadang-kadang orang tua dikecewakan perbuatan anaknya di masa lalu. Hal ini dilakukan oleh orang tua dengan ikhlas, karena anak merupakan penerus cita-cita dan *eksistensi* orang tua dimasa yang akan datang. Sehingga kasih sayang yang penuh akan diberikan kepada anak itu hanya dari orang tua. Kasih sayang adalah bagian yang paling penting, dan cinta orang tua.⁷

Pendidikan dan bimbingan orang tua itu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari berupa: (1). Kasih sayang. (2). Perhatian. (3). Kesadaran. (4). Penerimaan. (5). Pengertian. (6). Tanggung jawab. (7). Perlindungan, dan (8). Pemberian tugas. Anak-anak sebelum dapat bertanggung jawab sendiri masih sangat menggantungkan diri, masih meminta isi, bekal, cara bertindak, berfikir terhadap sesuatu dari orang tua, Dari pendapat yang lain juga dikemukakan; Faktor utama yang mempengaruhi kemajuan anak adalah tingkat perhatian orang tua.⁸

Apa yang dilakukan orang tua demi anaknya itu sampai minta tolong kepada yang lain, jika orang tua tidak mampu melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam hal ini orang tua tanpa direncanakan dan disadari telah melakukan bimbingan alih tangan kasus yakni minta tolong ke dokter jika anaknya sakit, ke sekolah formal dalam hal

⁷ Benjamin Spock, *Orang Tua Permasalahan dan Upaya Mengatasinya* (Semarang: Dahara Prize,1991), hlm. 21

⁸ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak* (Bandung: Angkasa,1991), hlm.46

belajar dan seterusnya. Asah alih tanpa dilakukan jika konselor / pembimbing sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum dapat mebantu sebagaimana yang diharapkan, maka dapat dialihkan kepada petugas atau badan yang lebih ahli.⁹

Dalam memperhatikan perkembangan anak, orang tua memasukkan pendidikan formal yang sebelumnya telah dididik dan dibimbing sejak kecil. Dari cara mengungkapkan bahasa, berhitung, maupun membaca, dan menulis. Bercerita kepada anak memainkan peran penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak.¹⁰ Pada masa sekolah ini, orang tua sudah tidak mampu memberikan pelayanan terhadap fungsi-fungsi perkembangan anak secara menyeluruh, terutama fungsi pengembangan intelektualnya. Oleh karena itu anak membutuhkan suatu lingkungan sosial baru yang lebih luas berupa sekolahan, untuk mengembangkan semua potensinya.

Di lingkungan sekolah, anak mulai belajar hidup di bawah peraturan-peraturan sekolah, disiplin belajar, disiplin kerja, dan bermacam-macam tuntutan lain yang ketat dan edukatip. Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal, peran dan sikap orang tua dalam mendampingi disaat anak belajar sangat dibutuhkan, terutama dalam

⁹ Priyatno, Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 119

¹⁰ Tampubolon, *op. cit.*, hlm. 50

hal tanggung belajar. Sikap orang tua yang menunjang ini, misalnya :

- (1). Membolehkan anak mengambil keputusan sendiri,
- (2). Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya,
- (3). Menunjang dan mendorong kegiatan anak,
- (4). Menikmati kebersamaan dengan anak,
- (5). Menghargai apa yang dilakukan dan dihasilkannya,
- (6). Memberikan pujian,
- (7). Menjalin kerjasama,
- (8). Memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal.¹¹

Menurut Totok Santoso bimbingan belajar yaitu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta bimbing dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah agar peserta bimbing dapat menyesuaikan diri dari situasi belajarnya, dapat mengembangkan ketrampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten dan dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.¹²

Berdasarkan kajian teori sebagaimana tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa bimbingan belajar dari orang tua itu diberikan sehari-hari melekat dengan kebersamaan kehidupannya berupa aspek: (1). Kasih sayang, (2). Perhatian, (3). Kesadaran, (4). Penerimaan, (5). Pengertian, (6). Tanggung jawab, (7). Perlindungan,

¹¹ Maria, *Menyiapkan Masa Depan Anak* (Jakarta: Grasindo, 2003), hlm. 61

¹² Totok Santoso, *Layanan Bimbingan Belajar* (Semarang: Satya Wacana, 1988), hlm. 27

(8). Pemberian tugas, (9). Pertolongan. Untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi belajarnya, dapat mengembangkan ketrampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan belajar yang konsisten dan dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai potensi yang di milikinya.

5. Bentuk Kegiatan Bimbingan Belajar Orang Tua

Ada beberapa macam kegiatan bimbingan belajar orang tua, diantaranya adalah:¹³

a. Memotivasi anak untuk belajar

Motivasi merupakan hal yang penting didalam belajar, dengan motivasi yang kuat maka anak akan merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi ini bisa berupa pujian yang diberikan oleh orang tua kepada anak atas prestasi yang telah diraihinya, kemudian memperlihatkan cara belajar yang baik kepada anaknya serta mencari pendidikan tambahan untuk menambah pemahaman anak terhadap pelajaran.

b. Membantu mengatasi kesulitannya dalam belajar

Jika orang tua berusaha mengatasi kesulitan anak dalam belajar, berarti orang tua berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses belajarnya. Untuk mengatasi kesulitan tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang

¹³ <http://www.perkuliahan.com/artikel-bentuk-kegiatan-bimbingan-belajar-orang-tua/#ixzz2HyhvFp6o>

diperlukan oleh anaknya atau orang tua meminta bantuan orang lain yang mampu memberikan bimbingan belajar kepada anaknya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Misalnya, memanggil guru privat atau memberi kesempatan belajar secara berkelompok. Akan tetapi tidak selamanya orang tua menolong anak sehingga membuat anak menjadi tergantung. Bimbingan di sini harus tegas, yang dapat dan perlu dituntut harus dituntut, terkadang anak yang sudah pandai menjadi malas belajar karena merasa sudah ada yang membantu. Hal ini tidak boleh dibiarkan, untuk itu orang tua harus tegas namun dengan sabar dan pengertian.

c. Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar

Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas seperti alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Orang tua yang memenuhi fasilitas tersebut dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebab dengan ketidak lengkapan sarana yang diperlukan anak, akan menjadi penghalang baginya dalam belajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bimo Walgito, bahwa alat yang tidak mencukupi dapat juga membawa kepada tingkat kesukaran.

d. Mengawasi anak dalam belajar

Orang tua perlu mengawasi ke belajar anaknya di rumah. Sebab dengan mengawasinya orang tua mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Pengawasan di sini dimaksudkan

sebagai penguat disiplin supaya kegiatan belajar anak tidak terbengkalai. Seperti memberikan saran atau menemaninya ketika belajar.

e. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Dalam mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitannya dalam belajar. Untuk mengenali kesulitan-kesulitan tersebut orang tua dapat melakukannya dengan cara menanyakan kepada anaknya apakah ada, pelajaran pelajaran yang sukar untuk diikutinya atau menanyakan kepada guru mengenai pelajaran-pelajaran yang sukar diikuti oleh anaknya.

Di samping kegiatan-kegiatan bimbingan belajar di atas, orang tua perlu bekerjasama dengan pihak sekolah. Selain memberikan keterangan kepada guru tentang anaknya, orang tua juga perlu mendapatkan keterangan dan guru tentang anaknya di sekolah. Dengan demikian hubungan orang tua dengan guru dapat membantu usaha menolong anak dalam kegiatan belajar.

6. Bimbingan Belajar di Sekolah

Bimbingan belajar sangat perlu bagi anak atau siswa ketika dia berada dalam menjalankan tugas belajar baik untuk anak yang telah mampu maupun anak yang kurang mampu, karena dalam belajar akan memahami berbagai situasi, baik situasi di rumah maupun situasi di sekolah. Sekolah dalam hal ini harus memahami masalah anak agar

tetap rajin belajar, bimbingan belajar di sekolah maksudnya adalah pengarahan, ajar-latih dan pengembangan yang diberikan sekolah agar anak dapat mengadakan penyesuaian dengan dirinya dan lingkungannya.

1) Fungsi Bimbingan Belajar

- a. Mencegah kemungkinan timbulnya masalah dalam belajar.
- b. Menyalurkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga belajar dapat berkembang secara optimal.
- c. Agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.
- d. Perbaikan terhadap kondisi-kondisi yang mengganggu proses belajar siswa.
- e. Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Tujuan dan Mamfaat Bimbingan Belajar

Tujuan secara umum: tercapainya penyesuaian akademik siswa sehingga dapat mengembangkan potensi secara optimal.

Tujuan secara khusus:

- a. Siswa dapat mengenal, memahami, menerima, mengarahkan, dan mengaktualisasikan potensi secara optimal.
- b. Mengembangkan berbagai ketrampilan belajar.
- c. Mengembangkan suasana belajar yang kondusif.
- d. Memahami lingkungan pendidikan.

- e. Mamfaat bimbingan belajar bagi siswan adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa, dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar.

7. Prestasi Belajar

Sebelum membicarakan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selaku mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Menurut *Garmezi* belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen terjadi sebagai hasil pengalaman. *Kingsley* mengemukakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang orsinal melalui pengalaman dan latihan-latihan. Sementara *Morgan* mengemukakan bahwa belajar sebagai perubahan tingkah laku yang relative tetap sebagai hasil latihan dan pengalaman sedikitnya mencangkup tiga unsur (1) adanya perubahan tingkah laku, (2) perubahan tingkah laku terjadi karena latihan dan pengalaman, bukan karena unsur kedewasaan, dan (3) perubahan tingkah laku yang relatif permanen untuk jangka waktu lama. *Degeng* belajar adalah pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki sehingga

dapat membentuk tingkah laku baru dan lebih mantap sebagai hasil belajarnya.¹⁴

Menurut Slameto “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.¹⁵

Belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dari tidak tahu menjadi tahu sehingga belajar dapat merubah diri seseorang. Selanjutnya belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶ Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan.¹⁷

Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari

¹⁴ Sutiah, *Buku ajar Teori belajar dan Pembelajaran* (Malang: UM Prees, 2003), hlm. 5

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2

¹⁶ *Ibid.*, hlm.2.

¹⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Balai Pustaka, 2006), hlm.5

kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran terhadap siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁸

Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode media, lingkungan tempat belajar sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan demikian guru memegang peranan penting dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

Menurut Mas'ud Khasan, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pendapat lain tentang prestasi dikemukakan oleh Nasrun Harahap, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹⁹

Prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh Humanistik menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yang disebut Taksonomi. Tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:²⁰

¹⁸ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 36

¹⁹ Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

²⁰ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 75

- a. Domain kognitif, terdiri atas enam tingkatan: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi.
- b. Domain psikomotor, terdiri atas lima tingkatan: Peniruan, Penggunaan, Ketepatan, Perangkaian, Naturalisasi.
- c. Domain afektif terdiri atas lima tingkatan: Pengenalan, Merespon, Penghargaan, Pengorganisasian dan, Pengamalan.

Proses belajar mengajar menghasilkan sejumlah perubahan di pihak siswa; perangkat perubahan itu merupakan kemampuan di berbagai bidang yang sebelumnya tidak *kognitif* memiliki. Menurut sistematika *Gagne*, keseluruhan kemampuan itu digolongkan dalam hal informasi *verbal*, kemahiran intelektual, pengaturan kegiatan, keterampilan *motorik* dan sikap. Prestasi belajar merupakan pencerminan dari kemampuan-kemampuan yang dihasilkan karena usaha belajar.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat

²¹W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 446

memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.

Sebagai obyek dan subyek didik, siswa mengalami perubahan tingkah laku setelah melewati proses belajar mengajar. Perubahan tingkah laku yang mengarah kepada tercapainya tujuan-tujuan pengajaran yang dapat diukur dan dinilai dari hasil belajar mereka. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologis yang berubah akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajara siswa, baik yang dimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.²²

Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk-bentuk skor atau angka-angka setelah melalui suatu tindakan analisa tertentu.

²² Muhibbin, *Psikologi Pelajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 213

Prestasi belajar juga dapat diketahui melalui suatu alat tes yang dibuat oleh guru atau orang lain yang dipercayakan dan memenuhi persyaratan.

8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar efektif. Para pakar di bidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberikan intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.²³

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Terdiri dari dua aspek sebagai berikut:

1) Aspek fisiologis

Faktor-faktor fisiologis merupakan faktor-faktor yang menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu. Faktor-faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indera.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 21

Keadaan jasmani pada umumnya adalah kenampakan manusia secara utuh. Misalnya saja seseorang memiliki tangan, kedua kaki, panca indera dan bagian-bagian tubuh lainnya yang berperan dalam proses belajar manusia. Seseorang yang tidak memiliki kedua tangan tentu akan merasa kesulitan dalam menulis, berbeda dengan teman-teman lainnya yang memiliki kedua tangan yang lengkap, padahal menulis merupakan salah satu aktifitas yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi untuk anak yang memiliki cacat fisik seperti ini adalah dengan ketelatenan kedua orang tuanya untuk mengajarkannya mandiri, jika memang dia tidak memiliki tangan dia bisa menggunakan kedua kakinya.

Selanjutnya yaitu keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indera. Seseorang yang tidak memiliki kedua mata tentu akan merasakan kesulitan dalam belajar, tapi tidak menutup kemungkinan dia mampu berprestasi. Salah satu solusi yaitu dengan bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB), karena jika mereka bersekolah di sekolah umum mereka akan ketinggalan dengan teman-teman lainnya.²⁴

2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:

²⁴ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 193

a) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber, 1998). Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan *inteligensi* manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.²⁵

b) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respon tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.²⁶

Sikap siswa yang positif akan berdampak sangat baik bagi pembelajaran ke depannya, misalnya saja seorang siswa yang senang kepada gurunya maka dia akan menunjukkan sikap yang *kooperatif* terhadap pembelajaran yang berlangsung. Demikian juga sebaliknya jika seorang anak memiliki sikap negatif, misalnya saja gara-gara gurunya pemaarah, semaunya sendiri dan penjelasan yang tidak dapat

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 133

²⁶ Mulyasa, *op-cit.*, hlm. 194

memahami siswa, sehingga dia membencinya. Maka itu akan berdampak buruk ke depannya, dia akan menjadi kontra dengan pembelajaran, malas mengerjakan tugas, sering tidur di kelas atau bahkan sering membolos.

c) Bakat siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara *global* bakat itu mirip dengan *intelligensi*. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelligensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.²⁷

d) Minat siswa

Minat (*interest*) yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu, minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu. Umpamanya, seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap kesenian akan memusatkan perhatiannya lebih

²⁷Muhibbin Syah, *op-cit.*, hlm. 135

banyak daripada yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif tersebut memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.²⁸

e) Motivasi siswa²⁹

Pengertian dari motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang menolongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motivasi *intrinsik*, 2) motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Adapun motivasi *ekstrinsik* adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret

²⁸ Mulyasa, *op-cit.*, hlm. 194

²⁹ Muhibbin syah, *op-cit.*, hlm. 137

motivasi *ekstrinsik* yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat *internal* maupun yang bersifat *eksternal*, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

b. Faktor eksternal

Faktor *eksternal* adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar dirinya yang termasuk faktor ekstern berupa faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor kelompok.³⁰

1. Faktor Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara orang tua mendidik: Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak menyediakan kelengkapan alat-alat belajar anaknya dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajar.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

- b) Relasi antar anggota keluarga: Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan dalam keluarga penuh kasih sayang dan pengertian atautkah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atautkah sikap acuh tak acuh. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.
- c) Suasana rumah: suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya anak malas belajar.
- d) Keadaan ekonomi keluarga: keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain haru terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya, makan, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat-alat tulis, buku-buku, penerangan dan lain-lain. Fasilitas itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.
- e) Latar belakang budaya: tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

- f) Cara Orang Tua Mendidik: perlakuan yang cenderung otoriter dengan adanya disiplin yang ketat dan suka menghukum, perlakuan yang acuh tak acuh.
- g) Keutuhan Keluarga yaitu dengan adanya anggota yang lengkap atau tidak lengkap, seperti adanya ayah, ibu, adik dan kakak.
- h) Kehadiran anggota keluarga yaitu adanya saudara, kakek dan nenek, kelahiran adik, adanya ayah tiri dan ibu tiri.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi: 1) metode mengajar, 2) kurikulum, 3) relasi guru dengan siswa, 4) relasi siswa dengan siswa, 5) disiplin sekolah, 6) alat pelajaran, 7) waktu sekolah, 8) standar pelajaran di atas ukuran, 9) keadaan gedung, 10) metode belajar, dan 11) tugas rumah.

3. Faktor Masyarakat

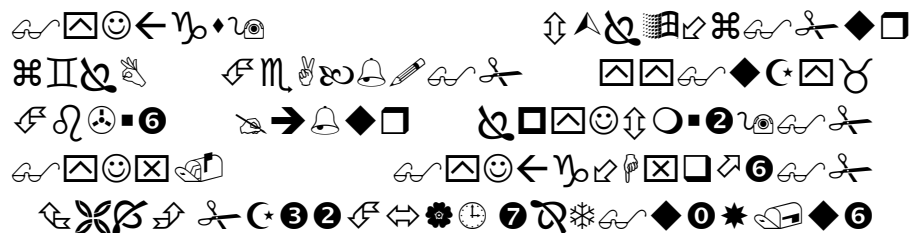
Faktor masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi: 1) kesiapan siswa dalam masyarakat, 2) mass media, 3) teman bergaul, dan 4) bentuk kehidupan masyarakat.

- 1) Faktor Budaya, seperti ada istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 2) Faktor Lingkungan fisik seperti fasilitas dirumah dan fasilitas belajar.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor *internal* (faktor dari dalam diri siswa) yang berupa disiplin belajar maupun faktor *eksternal* (faktor dari luar diri siswa) mencakup dalam lingkungan keluarga.

9. Pendidikan Agama Islam

Kata *pendidikan* umum kita gunakan sekarang. Kata pendidikan, dalam bahasa arab adalah *tarbiyah*, dengan kata kerja *rabba*, sedangkan *pendidikan Islam* dalam bahasa Arab adalah *tarbiyatul islamiyah*. Kata *rabba* sudah digunakan pada zaman Rasulullah Saw³¹. Dalam al-Qur'an, kata ini termaktub dalam QS al-Israa' (17:24).



“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

Sebagaimana diketahui bersama, bahwasannya sekarang ini banyak sekali pakar yang berusaha mendefinisikan pendidikan agama Islam. Walaupun dalam penyebutannya itu nampak berbeda, tetapi pada prinsipnya konotasi pengertiannya adalah sama. Penulis akan

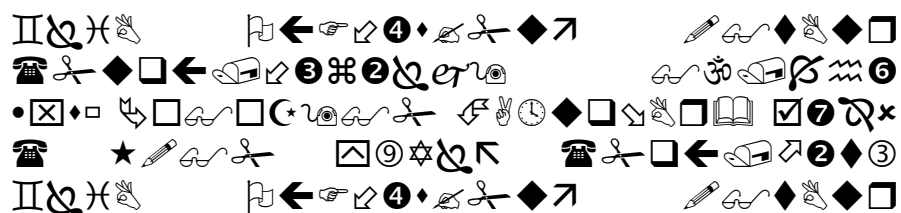
³¹ Baharuddin, *op-cit*, hlm. 195-196

memulai pembahasan dengan penjelasan kata-perkata supaya tercapai satu pemahaman yang benar-benar utuh dan tidak setengah-setengah.

Pendidikan agama terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan agama. Pendidikan (*paedagogie*) secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*Pais*”, artinya anak, dan “*again*” diterjemahkan membimbing.³² Jadi pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada anak.

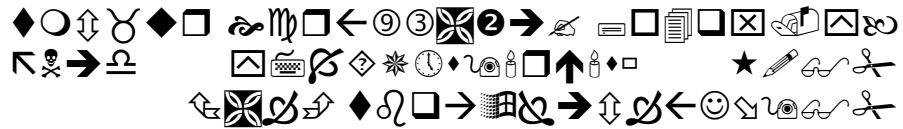
Di dalam masyarakat Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah (تربية) ta’lim (تعليم), dan ta’dib (تأديب). Namun istilah yang sekarang berkembang secara umum di dunia arab adalah Tarbiyah.³³ Dalam leksilogi al-Qur’an dan as-Sunnah tidak ditemukan istilah al-tarbiyah, namun terdapat beberapa istilah kunci yang seakar dengannya, yaitu al-rabb, rabbayani, nurabbi, yurbi, dan rabbani. Dalam mu’jam bahasa Arab, kata al-tarbiyah memiliki tiga akar kebahasaan, yaitu:

- a. Rabba, yarbu, tarbiyah: yang memiliki makna tambah (zad) dan berkembang (nama). Pengertian ini juga didasarkan QS. ar-Rum ayat 39:



³² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 69

³³ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 3



“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah.”

Artinya dari ayat di atas yaitu pendidikan (*tarbiyah*) merupakan proses menumbuhkan dan mengembangkan apa yang ada pada diri peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual.

- b. Rabba, yurbi, tarbiyah: yang memiliki makna tumbuh (*nasya'a*) dan menjadi besar atau dewasa (*tara'ra'a*). Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual.
- c. Rabba, yarubbu, tarbiyah: yang memperbaiki (*ashlaha*), menguasai urusan, memelihara dan merawat, memperindah, memberi makan, mengasuh, tuan, memiliki, mengatur dan menjaga kelestarian maupun eksistensinya. Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupan peserta didik, agar ia dapat survive lebih baik dalam kehidupannya.³⁴

³⁴ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2008), hlm. 10-11

Sedangkan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³⁵

Dari berbagai pengertian di atas kita tahu bahwasannya pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan dalam mengembangkan potensi-potensi diri dan mencapai proses pendewasaan, sehingga mampu untuk menghadapi tantangan-tantangan hidup tanpa melanggar nilai-nilai yang ada di masyarakat serta agama.

Sementara itu, agama juga memiliki banyak definisi yang pada dasarnya pengertian tersebut sama. Pengertian agama dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu: “Kepercayaan kepada Tuhan (dewa, dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.”³⁶

Menurut M.A. Tihami pengertian agama, yaitu:

- a. Al-din (agama) menurut bahasa terdapat banyak makna, antara lain al-tha’at (ketaatan), al-ibadat (ibadah), al-jaza (pembalasan), al-hisab (perhitungan).

³⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3

³⁶Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm.1

- b. Dalam pengertian syara', al-din (agama) ialah keseluruhan jalan hidup yang ditetapkan Allah melalui lisan Nabi-Nya dalam bentuk ketentuan-ketentuan (hukum). Agama itu dinamakan al-din karena kita (manusia) menjalankan ajarannya berupa keyakinan (kepercayaan) dan perbuatan. Agama dinamakan juga al-millah, karena Allah menuntut ketaatan kepada Rasul dan kemudian Rasul menuntut ketaatan kita (manusia). Agama juga dinamakan syara' (syari'ah) karena Allah menetapkan atau menentukan cara hidup kepada kita (manusia) melalui lisan Nabi saw.
- c. Ketetapan Tuhan yang menyeru kepada makhluk yang berakal untuk menerima segala sesuatu yang dibawa oleh Rasul.
- d. Sesuatu yang menuntut makhluk berakal untuk menerima segala yang dibawa Rasulullah.³⁷

Jadi Agama yaitu aturan-aturan Allah untuk mengatur kehidupan manusia, yang disampaikan kepada umat manusia melalui Nabi-Nya. Selanjutnya kita beranjak ke pengertian Islam. Menurut bahasa (*etimologi*), Islam berasal dari bahasa arab, yaitu kata *salima* yang berarti selamat, sentosa, damai. Dari asal kata itu dibentuk kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman* yang berarti memelihara dalam keadaan selamat, sentosa”, dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Seseorang yang bersikap sebagaimana maksud pengertian Islam tersebut dinamakan muslim, yaitu orang yang telah menyatakan

³⁷ Aat Syafa'at, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 13

dirinya taat, menyeraahkan diri, patuh, dan tunduk kepada Allah SWT. Sementara itu Maulana Muhammad Ali mengatakan bahwa kata salima yang selanjutnya diubah menjadi bentuk aslama yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian.³⁸

Secara istilah (*terminologi*), Islam berarti suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Atau lebih tegas lagi Islam adalah ajaran-ajaran Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul.³⁹

Jadi Islam adalah Agama yang diturunkan Allah kepada seluruh umat manusia melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia serta manusia dengan alam. Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam secara kesatuan sendiri sebagaimana terdapat dalam bukunya Muhaimin dkk. disebutkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴⁰

³⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 91

³⁹ *Ibid.*, hlm. 92

⁴⁰ Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama* (Surabaya: Citra Media, 1996), hlm. 1

Pada hakekatnya pendidikan agama Islam adalah usaha orang dewasa Muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan, serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.⁴¹

Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam di atas nampaknya berbeda-beda, maka dapat diambil benang merahnya bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu proses kegiatan pembinaan atau mendidik kepada anak atau peserta didik untuk mencapai kedewasaan kepribadian yang sesuai dengan ajaran atau tuntunan muslim yaitu berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah.

10. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, bantuan yang diberikan dalam situasi yang bersifat demokratis, bukan bersifat otoriter, bantuan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh individu serta keputusan tentang mengapa dan bagaimana cara menggapainya, bantuan diberikan dengan cara meningkatkan kemampuan individu agar dia sendiri dapat menentukan keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri.⁴²

Orang tua adalah orang yang mengukir jiwa raga atau melahirkan anaknya dan sanggup mendidik, memelihara, menjaga,

⁴¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 32

⁴² Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 235

merawatnya, dan membimbingnya. Bimbingan yang telah diberikan orang tua itu sejak lahir sampai dewasa, walaupun kadang-kadang orang tua dikecewakan perbuatan anaknya di masa lalu. Hal ini dilakukan oleh orang tua dengan ikhlas, karena anak merupakan penerus cita-cita dan *eksistensi* orang tua dimasa yang akan datang. Sehingga kasih sayang yang penuh akan diberikan kepada anak itu hanya dari orang tua. Kasih sayang adalah bagian yang paling penting, dan cinta orang tua.⁴³

Prestasi belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan kemampuan siswa atau setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar adalah untuk mencapai hasil belajar semaksimal mungkin. Hasil belajar yang diartikan sebagai perubahan tingkah laku meliputi ranah kognitif , afektif, dan Psikomotorik. Ranah kognitif adalah perilaku yang mengangkut masalah pengetahuan dan masalah kecakapan intelektual, ranah afektif adalah perilaku yang berupa sikap, dan ranah psikomotorik adalah prilaku yang berkaitan dengan ketrampilan atau kelincahan siswa. Hal ini selaras dengan pendapat yang menyatakan bahwa “hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.”⁴⁴

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

⁴³ Benjamin Spock, *Orang Tua Permasalahan dan Upaya Mengatasinya* (Semarang: Dahara Prize,1991), hlm. 21

⁴⁴ Arikuntoro Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri

(faktor Eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi:
 - 1). Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - 2). Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

- a. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1). Lingkungan keluarga,
 - 2). Lingkungan sekolah,

- 3) . Lingkungan masyarakat,
 - 4). Lingkungan kelompok.
- b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah , fasilitas belajar, iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.⁴⁵

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar itu erat kaitanya dengan proses bimbingan dari orang tua. Bimbingan kepada sisiwa mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mengenai dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persopalan yang dihadapi sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya serta bertanggung jawab tanpa bergantung dengan orang lain nantinya siswa akan dapat mencapai hasil maksimal dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

⁴⁵ Ahmadi, Widodo, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 138-139

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil SMP Negeri 1 Jogorogo, Jalan Airlangga No.06 Jogorogo, Kab Ngawi, No. Telp: 0351-730123. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dipandang menarik untuk diteliti berkaitan dengan letak sekolah dekat dengan jalan raya yang memudahkan akses transportasi sehingga mudah dijangkau, akan tetapi dengan letak yang seperti itu tidak menutup kemungkinan mengganggu proses belajar yang nantinya akan berdampak pada perolehan prestasi belajar siswanya. Adapun SMPN 1 Jogorogo ini adalah sekolah menengah pertama yang mempunyai jumlah siswa paling banyak dibandingkan sekolah yang lainnya di daerah situ, siswanya pun juga sangat berprestasi terbukti dalam setiap tahunnya dapat menjuarai berbagai bidang perlombaan yang diadakan di daerahnya. mempunyai beragam Kondisi sosial orang tua yang berbeda-beda sehingga menarik peneliti untuk di jadikan tempat penelitian.

B. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan berjenis korelasi. Hal ini berdasar pada definisi dari kuantitatif tersebut, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada vaktor lain². Suharsimi mengemukakan bahwa, ”penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel³, Maka jenis penelitian ini adalah korelasional. Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (Bimbingan belajar orang tua) terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

Jadi penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional, Variabel yang akan diteliti meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebasnya adalah Bimbingan belajar orang tua (X) dan variabel terikatnya adalah (Y) prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

¹ Suharsini Arikunto. *op ci.*, hlm 12

² 23 Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 23

³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 270

C. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.⁴ Dalam penelitian ini data primer didapat dari angket. Angket ini nanti isinya adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Metode angket penulis gunakan untuk mencari dan membedakan siswa yang mendapatkan bimbingan orang tua di rumah dan siswa yang tidak mendapatkan bimbingan orang tua.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai rapor siswa semester ganjil, mata pelajaran PAI pada siswa yang bersangkutan

Guna menggambarkan secara lebih jelas tentang data, jenis data, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam bentuk tabel berikut;

⁴ Zainuddin dan Muhammad Walid, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Malang: Fakultas Trbiyah UIN Malang, 2009), hlm. 43

⁵ *Ibid.*, hlm. 43

Tabel 3.01
Data dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Bimbingan belajar orang tua	Siswa (Responden)
2	Prestasi belajar siswa	Nilai raport

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶ Jadi dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh murid kelas VIII yang bersekolah di SMPN 1 Jogorogo yang berjumlah 295 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Dalam penentuan sampel dilakukan berdasarkan cara sampling random atau sampel acak yaitu dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel⁸. Sedangkan teknik yang dipakai dalam menentukan jumlah sampel adalah sampling random stratified (sampling acak berlapis) yaitu bentuk sampling random dimana populasi dibagi dalam kelompok-kelompok yang disebut strata⁹. Agar lebih memahami jumlah subyek dalam penelitian ini, maka berikut disajikan data populasi penelitian ini dalam bentuk tabel.

⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 174

⁷ *Ibid*, hlm. 174

⁸ Suharsini Arikunto, *op.cit.*, hlm.134

⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 65

Tabel 3.02
Jabaran Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIIIa	32 Siswa
2	VIIIb	33 Siswa
3	VIIIc	32 Siswa
4	VIIId	32 Siswa
5	VIIIe	32 Siswa
6	VIIIf	33 Siswa
7	VIIIg	32 Siswa
8	VIIIh	34 Siswa
9	VIIIi	35 Siswa
Jumlah		295 Siswa

Penentuan ukuran sampel (*sample size*) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut¹⁰:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{295}{1 + 295(0,08)^2}$$

$$= 102,14 = 102$$

dimana :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

¹⁰ *Ibid*, hlm. 61

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir / diinginkan,

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹

Adapun instrumen yang dibuat peneliti guna menjangkau data dalam penelitian ini, *pertama* daftar nilai raport siswa kelas VIII yang bersekolah di sekolah SMPN I Jogorogo. *kedua* yaitu angket untuk mendata siswa yang mendapat bimbingan belajar dari orang tua dan yang tidak.

Butir-butir pertanyaan yang ada dalam angket dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel. Pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu “skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat, persepsi, seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”¹². Jawaban dari setiap item instrumen tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Yang berupa kata-kata: Selalu, sering, jarang, pernah dan tidak pernah. Sangat memuaskan, memuaskan, tidak memuaskan, sangat tidak memuaskan. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab atau memilih jawaban atau

¹¹*Ibid.*, hlm. 203

¹² Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Universitas Negeri Malang. 2008. Malang, hlm. 39

alternative jawaban yang ada yang berupa pilihan ganda. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 3.03
Contoh Instrumen Skala Likert

Nilai	Jawaban
Nilai 1	Tidak Pernah
Nilai 2	Pernah
Nilai 3	Kadang-kadang
Nilai 4	Sering
Nilai 5	Selalu

Alasan penulis menggunakan metode angket dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Dengan angket dapat memperoleh data yang banyak dalam waktu singkat, (2). Angket sangat mudah dalam pelaksanaannya, (3). Hemat dalam waktu, tenaga, dan biaya, (4). Individu atau subyek tinggal memilih jawaban yang tersedia, (5). Pengaruh subyektifitas dapat dihindarkan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra serta dibantu panca indra lainnya¹³.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara¹⁴.

c. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹⁵

Data tentang prestasi siswa mata pelajaran PAI diambil dari ujian akhir semester (UAS), mata pelajaran PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

d. Metode Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).¹⁶ Metode angket penulis gunakan untuk

¹³ Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2006), hlm. 133

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 126

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *op-cit.*, hlm. 274

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 268

mencari dan membedakan siswa yang mendapatkan bimbingan belajar orang tua di rumah dan siswa yang tidak mendapatkan bimbingan belajar orang tua di rumah, di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

G. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen¹⁷. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor variabelnya dengan menggunakan formula *Pearson Product Moment*. Adapun rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \cdot \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 211

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 213

$\sum X^2$:Jumlah kuadrat dari skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian antar skor item dengan skor total.

Taraf signifikansi yang dipakai dalam uji validitas ini adalah sebesar 5% kemudian hasil korelasinya dibandingkan dengan angka kritik pada table.

- a. jika $r_{xy} > r$ tabel, maka data yang dihasilkan dari pernyataan tersebut valid.
- b. jika $r_{xy} < r$ tabel, maka data yang dihasilkan dari pernyataan tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁹

Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang berbentuk angket/soal berbentuk uraian. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut.²⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrument

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 221

²⁰ *Ibid.*, hlm. 239

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 := varians total.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk uji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel. Apabila nilai *Cronbach Alpha* semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya.

H. Analisis Data

Langkah-langkah atau prosedur dalam pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.

Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi.

$$\text{Panjang kelas interval} : \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

Setelah ditentukan panjang interval, total nilai butir dimasukkan ke kelas interval sehingga didapatkan frekwensi tiap kategori. Dari kategori tersebut diprosentasekan.

$$\text{Persentase} : P = \frac{f_x}{N} 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekwensi

N : jumlah frekwensi

2. Melakukan analisa *regresi linier sederhana*, yaitu regresi variabel X (Bimbingan orang tua) ke variabel Y (Prestasi belajar siswa).

Rumus *Regresi Linier Sederhana* adalah²¹:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X=subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 261

X = Bimbingan orang tua

Y = Prestasi belajar siswa

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai (R^2)

4. Uji t yakni dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individual variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dari perhitungan nilai t regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Tes hipotesa

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah data

- a. Apabila $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara program bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Apabila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara bimbingan orang tua dan prestasi belajar siswa.

5. Uji signifikansi Simulan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji hipotesisi ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bila nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka akan menolak H_0 dan menerima H_a pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMPN 1 Jogorogo

Berawal pada tahun 1956 di Jogorogo telah berdiri SKN (Sekolah Kerajinan Negeri) filial SKN Kedunggalar yang dimulai 1 Januari 1956. Namun wujud dari sekolah tersebut belum ada hanya menumpang di rumah Bapak Parto Hardjono, di desa Dawung adapun yang menjabat sebagai Kepala sekolah adalah: Bapak Abdul Rajak (Alm).

Pada tahun 1961 tempat berpindah ke rumah Bapak Saidi dan Bapak Paeran, menjadi STN Jogorogo (Sekolah Teknik Negeri) filial STN Paron yang menjabat kepala sekolah saat itu Bapak Slamet (Alm).

Pada tahun 1976 STN Jogorogo Filial Paron berubah menjadi ST Negeri VI Madiun di Jogorogo dengan jumlah siswa kurang lebih 80 siswa menjadi 2 kelas pada saat itu yang menjabat kepala sekolah Bpk. Tjipto alm. Gedung juga sudah ada namun keadaannya juga kurang memenuhi syarat, pembuatan gedung tersebut juga atas ide dan partisipasi para guru dan karyawan serta peran serta masyarakat di lingkungan pada saat itu, bahan batu kali, bahan-bahan kayu dari hutan jati berkat bantuan dari pihak perhutani dengan menebang sendiri serta diangkut sendiri oleh anak beserta para Guru.

Pada tahun 1979 ST Negeri VI Madiun berubah lagi menjadi SMP Jogorogo Integrasi ST Negeri Madiun, yang menjabat Kepala sekolah Bp. Imam Soekandar dengan berubahnya ST menjadi SMP banyak sekali tenaga pengajar yang ada pada sekolah tersebut dipindahkan, sehingga pada saat itu tenaga pengajar yang ada hanya tinggal 8 orang dengan karyawan Tata Usaha 3, tenaga pesuruh 3.

Pada tahun 1989 berubah kembali menjadi SMP Negeri 1 Jogorogo sampai sekarang. Demikianlah historis sejarah berdirinya SMP Negeri Jogorogo, adapun penyusun sejarah ini mengambil sumber dari Alumni SKN, juga mantan karyawan yang sampai saat ini masih hidup.

2. Profil Sekolah

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | :SMP Negeri 1 Jogorogo |
| Alamat (Jalan/Kec/Kota) | :Jln. Airlangga No. 06 Jogorogo,
Kabupaten, Ngawi |
| No. Telpon | :0351-730124 |
| 2. Nama Yayasan (Bagi Swasta) | : - |
| Alamat Yayasan & No. Telp | : - |
| 3. Nama Kepala Sekolah | :ALFIUS SIH MIRMO,
S.Pd, M.SI |
| No. Tlp/HP | :730958/08125999074 |
| 4. Kategori Sekolah | :SSN |
| 5. Tahun didirikan/Beroperasi | :1979 |

	Ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$	Ukuran $> 63 \text{ m}^2$	Ukuran $< 63 \text{ m}^2$	Jumlah	lainnya yang digunakan ruang kelas	ruang yang digunakan ruang kelas
Ruang	25	-	-	25	Jumlah: - ruang	-
Kelas					Yaitu:	

Sumber: Data primer

b. Data Ruang Lainnya

Tabel 4.03
Data Ruangan Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m^2)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m^2)
1. Perpustakaan	1	119	4.Lab. Komputer	1	119
2. Lab. IPA	2	238	5.Ketrampilan	1	119
3. Lab. Bahasa	1	119	6.Kesenian	1	119

Sumber: Data primer

10. Data Guru

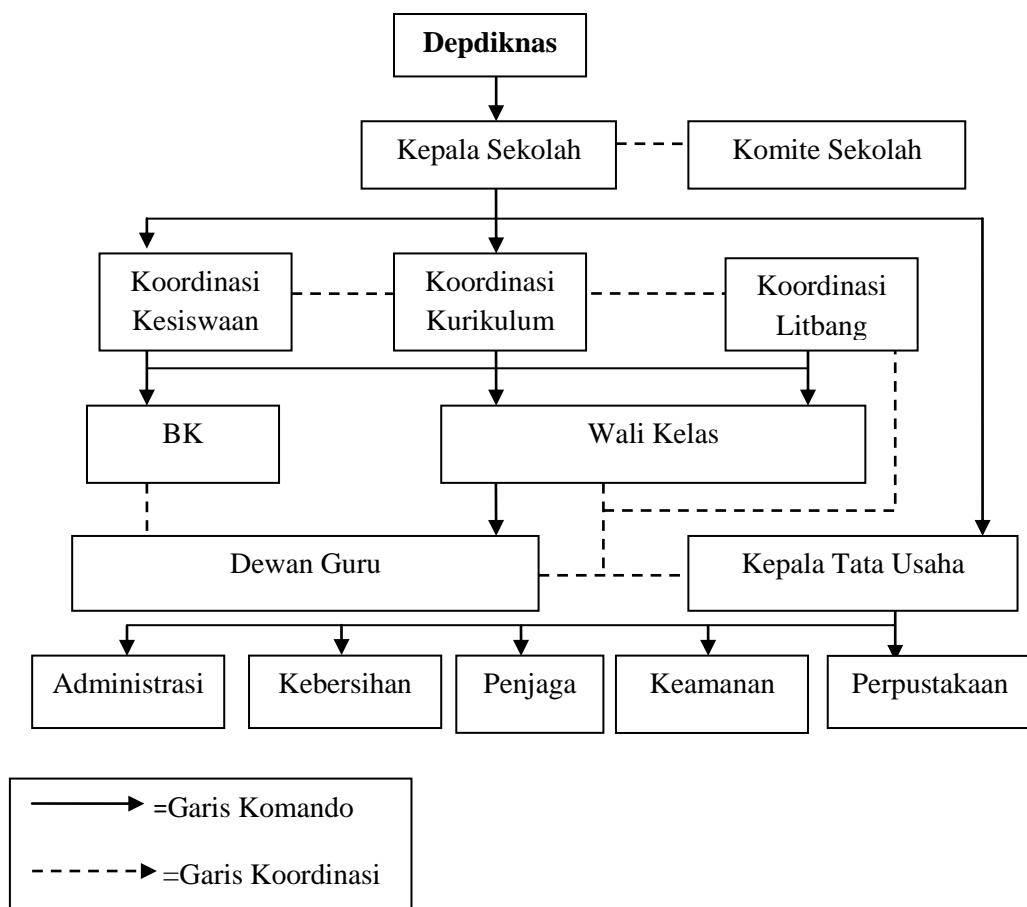
Tabel 4.04
Data Staf Guru

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	42	-	
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	2	-	
Guru PNS Diperkerjakan/DPK	1	-	

Sumber: Data primer

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.01
Struktur Organisasi SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi



JABATAN

NAMA

1 **Kepala Sekolah**

ALFIUS SIH MIRMO,

S.Pd.,M.Si.

2	Wakil Kepala	Sri Supriyanti, S.Pd., M.Pd.
3	Urusan Kurikulum 1	Dra. RR. Dhian Ratnawati.
4	Urusan Kurikulum 2	Asrofi Widodo, S.Pd.
5	Urusan Kesiswaan 1	Adam Basyori, S.Pd.
6	Urusan Kesiswaan 2	Sri Maolah, S.Pd.
7	Urusan Sarana dan Prasarana	Sukatman, S.Pd.
8	Urusan Humas	Drs. Harsono.
9	Urusan Data	Basuki Sukadi, S.Pd., M.Si.
10	Koordinator Tata Usaha	Prayogo Budi Karyono.
11	Penegak Disiplin	Zainal Afwi, S.Pd.
12	Penegak Disiplin	Adam Basyori, S.Pd.
13	Penegak Disiplin	Elli Sulistyoningsih, S.Pd.
14	Penegak Disiplin	Sukatman, S.Pd.
15	Pengembangan Sekolah	Wijokongko, S.Pd.
16	Pengembangan Sekolah	Basuki Sukadi, S.Pd.
17	Pengembangan Sekolah	Suwardi, S.Pd.,M.Si.

- 18 Pengembangan Sekolah Zainal Afwi, S.Pd.
- 19 Pengembangan Sekolah Eko Iswaji...,M.Pd.

Sumber: Data Primer

4. Daftar Wali Kelas

Tabel 4.05
Daftar Wali Kelas SMPN 1 Jogorogo Tahun Pelajaran 2012/2013

No	NAMA GURU	WALI KELAS
1	Nurul Kibtiyah, S.Pd.	VII A
2	Drs. Winarto	VII B
3	Nikmatul Barokah, S.Pd	VII C
4	Tri Umiatin	VII D
5	Sri Hariyati, S.Pd	VII E
6	Erwindari, S.Pd	VII F
7	Masriyanti, S.Pd.: VII G	VII G
8	Inni Musafingah, M.Pd.I: VII H	VII H
9	Elli Sulistyaningsih, M.Pd. I	VIII A
10	Subiyanto, S.Pd	VIII B

11	Wijokongko, S.Pd	VIII C
12	Sri Ningsih, S.Pd	VIII D
13	Sri Utami, S.Pd	VIII E
14	Dwi Retnaningsih,S.Pd	VIII F
15	Dra. Endang Purwati	VIII G
16	Praptining Puji Astuti, S.Pd	VIII H
17	Eko Iswaji, S.Pd., M.Pd	VIII I
18	Suwardi, S.Pd., M.Si	IX A
19	Rahayu Pitaningrum, S.Pd	IX B
20	Rina Gunasri, S.Pd	IX C
21	Arwani, S.Pd	IX D
22	Sri Yamtini, S.Pd	IX E
23	Dra. Umi Mufassaroh	IX F
24	Zainal Afwi, S.Pd.	IX G
25	Dra. Lies Sumartina	IX H

Sumber: Data primer

5. Daftar Pengelola Instalasi

Tabel 4.06

**Daftar Pengelola Instalasi Sekolah SMPN 1 Jogorogo Kabupaten
Ngawi Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Unit Instalasi	Pengelola
1	Laboratorium IPA	Dra. Endang Purwati.
2	Laboratorium Komputer	Eko Iswaji, S.Pd., M.Pd
3	Perpustakaan	Sri Ningsih, S.Pd
4	Masjid	a. Inni Musafingah, M.Pd.I. b. Dra. Ummi Mufassaroh
5	Kopsis	a. Sri Yatmini, S.Pd. b. Tri Umiatun, S.Pd. c. Jainul Anwar, S.Pd. d. Nurul Kibtiyah, S.Pd
6	UKS	Sri Ningsih, S.Pd
7	Alat Seni Tari	Erwindari, S.Pd
8	Alat Seni Rupa	Sri Hariyati, S.Pd
9	Alat Seni Musik	Sri Supriyanti, M.Pd
10	Alat Ketrampilan	Nurul Kibtiyah, S.Pd
11	Alat Peraga Matematika	Rahayu Pitaningrum, S.Pd

- | | | |
|-----------|-----------------|-------------------|
| 12 | Alat Peraga IPS | Sri Maolah,S.Pd |
| 13 | Alat Olah Raga | Adam Basyori,S.Pd |

Sumber: Data primer

B. Diskriptif Data

1. Karakteristik Responden

a) Jenis kelamin responden

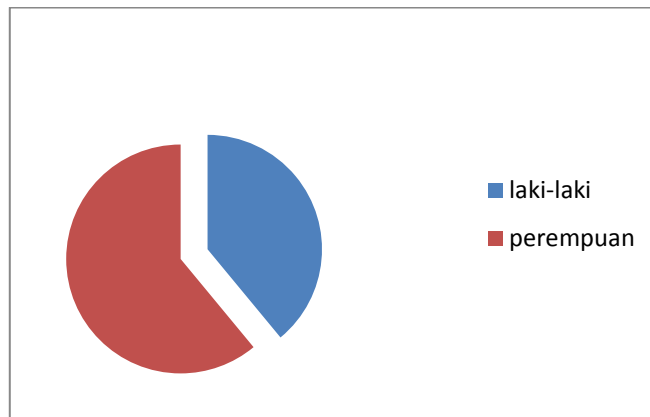
Karakteristik responden apabila dilihat dari jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.07
Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Frekwensi	Presentase
1	Laki-laki	40	39%
2	Perempuan	62	61%
		102	100%

Sumber: Data primer diolah

Gambar 4.02
Pie Cart Jenis Kelamin



Sumber: Data primer diolah

Dari gambar Pie Cart tersebut dapat dilihat dari jumlah responden memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 40 siswa berarti 39% dari jumlah responden, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 62 dengan prosentase 61% sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih besar dari pada laki-laki.

2. Gambaran variabel yang diteliti.

a. Bimbingan belajar orang tua

Pada penelitian ini, bimbingan belajar orang tua terfokus pada kasih sayang orang tua, kesadaran/penerimaan orang tua, tanggung jawab akan belajar anak, pemberian bantuan dan pertolongan orang tua pada anak, yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya: Membimbing belajar dengan penuh kasih sayang, Kasih sayang diberikan dengan cara mengecek kembali buku disaat anak sudah pulang sekolah, Membangunkan disaat anak bangun kesiangan, Mengecek buku tugas setiap hari, Memberikan bimbingan dalam semua kegiatan belajar, Mengingatkan anak akan waktunya untuk

belajar, Memahami nilai hasil belajar yang kurang bagus, Menerima usul anak selama itu dipandang bagus, Memberi teguran yang baik saat anak terlambat pulang, Menyediakan dana untuk membeli buku pelajaran, Memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler anak yang ada kaitannya dengan prestasi belajar, Mengizinkan jika anak mengikuti kemah, Membantu anak dalam menyelesaikan tugas rumah dari guru, Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar, Mengarahkan anak dalam menentukan jadwal belajar di rumah, Mendampingi saat anak mengatur buku pelajaran, Mengkondisikan anak senang disaat belajar, Menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar, Memperhatikan cara belajar yang baik, Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan belajar. Dari indikator-indikator tersebut di buat 40 pertanyaan dengan skor 1-5 dari tiap pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut¹:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X \text{ max} - X \text{ min}) + 1}{k} \\ &= \frac{(200 - 40) + 1}{5} = 32,2 = 32 \end{aligned}$$

¹ Subana, dkk. *Statisti Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 38-40

Data tentang bimbingan belajar orang tua telah berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 98 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 200 dan skor terendah adalah 40. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.08
Distribusi Frekwensi Tentang Bimbingan Belajar Orang Tua

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	40-71	Sangat Rendah	5	5 %
2	72-103	Rendah	18	18%
3	104-135	Sedang	33	32%
4	136-167	Tinggi	40	39%
5	168-200	Sangat Tinggi	6	6%
Jumlah			102	

Sumber: Data Primer diolah

Gambar 4.03
Diagram Bimbingan Belajar Orang Tua



Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik diskriptif dapat diketahui bahwa bimbingan belajar orang tua yang termasuk katagori sangat rendah sebesar 5 atau 5 %, katagori rendah sebesar 18 atau 18 %, katagori sedang sebesar 33 atau 32%, katagori tinggi sebesar 40 atau 39%, dan katagori sangat tinggi sebesar 6 atau 6%. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa bimbingan belajar orang tua adalah tinggi.

b. Prestasi Belajar Siswa

Perolehan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai rapor semester ganjil mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi tahun ajaran 2012/2013. Dari nilai raport tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh

sekolah SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi untuk mata pelajaran PAI.

Data tentang prestasi belajar mata pelajaran PAI semester ganjil siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi tahun ajaran 2012/2013 yang berhasil diperoleh dari nilai raport sebanyak 102 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 98 dan total skor terendah adalah 73. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.09
Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Siswa

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	0 – 74	Tidak lulus	3	3%
2	75 – 100	lulus	99	97%
Jumlah			102	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.04
Diagram Prestasi Belajar Siswa



Sumber: Data primer diolah

Berdasar tabel dan diagram di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang tergolong lulus sebesar 99 siswa atau 97 %, kategori tidak lulus 3 siswa atau 3%.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuesioner. Dalam data uji validitas yang dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyangkut pemahaman antara konsep dan fakta empiris di lapangan. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kemantapan atau konsistensitas suatu alat ukur.

a. Uji coba Validitas dan Reliabilitas

a). Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua

Tabel 4.10
Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Bimbingan
Belajar Orang Tua

No	Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
		1	.691	0.361	Valid	.905	Reliabel
		2	.444		Valid		Reliabel
		3	.404		Valid		Reliabel
		4	.316		Tidak Valid		Reliabel
		5	.395		Valid		Reliabel
		6	.605		Valid		Reliabel
		7	.539		Valid		Reliabel
		8	.380		Valid		Reliabel
		9	.347		Valid		Reliabel
		10	.365		Valid		Reliabel
		11	.782		Valid		Reliabel
		12	.088		Tidak Valid		Reliabel
		13	.563		Valid		Reliabel
		14	.312		Tidak Valid		Reliabel
1	Bimbingan Belajar Orang Tua Pada Anaknya	15	.143		Tidak Valid		Reliabel
		16	.297		Tidak Valid		Reliabel
		17	.507		Valid		Reliabel
		18	.638		Valid		Reliabel
		19	-.019		Tidak Valid		Reliabel
		20	.543		Valid		Reliabel
		21	.554		Valid		Reliabel

22	.437	Valid	Reliabel
23	.439	Valid	Reliabel
24	-.037	Tidak Valid	Reliabel
25	.236	Tidak Valid	Reliabel
26	.380	Valid	Reliabel
27	.662	Valid	Reliabel
28	.434	Valid	Reliabel
29	.390	Valid	Reliabel
30	.218	Tidak Valid	Reliabel
31	.276	Tidak Valid	Reliabel
32	.281	Tidak Valid	Reliabel
33	.384	Valid	Reliabel
34	.492	Valid	Reliabel
35	.570	Valid	Reliabel
36	.513	Valid	Reliabel
37	.608	Valid	Reliabel
38	.594	Valid	Reliabel
39	.552	Valid	Reliabel
40	.570	Valid	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Diketahui bahwa dalam uji coba validitas dan reabilitas variabel X pada soal butir nomer 4 r hitung $0.316 < 0.361$, soal pada butir nomer 12 r hitung $0.088 < 0.361$, soal pada butir nomer 14 r hitung $0.312 < 0.361$, soal pada butir nomer 15 r hitung $0.143 < 0.361$, soal pada butir nomer 16 r hitung $0.297 < 0.361$, soal pada butir

nomer 19 r hitung $- 0.019 < 0.361$, soal pada butir nomer 24 r hitung $- 0.037 < 0.361$, soal pada butir nomer 25 r hitung $0.236 < 0.361$, soal pada butir nomer 30 r hitung $0.218 < 0.361$, soal pada butir nomer 31 r hitung $0.276 < 0.361$, soal butir nomer 32 r hitung $0.281 < 0.361$. Maka soal no 4, 12, 14, 15, 16, 19, 24, 25, 30, 31 dan 32 tidak valid karena r hitung kurang dari r tabel. Sedangkang soal butir yang lainnya valid karena sesuai dengan kriteria r hitung $> r$ tabel. Untuk Reliabilitas pada cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 yaitu 0,905 maka semua soal reliabel pada variabel X.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Instrumen Penelitian

a. Uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian (X)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Bimbingan Belajar
Orang Tua

No	Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
		1	.560	0.195	Valid	.935	Reliabel
		2	.480		Valid		Reliabel
		3	.373		Valid		Reliabel
		4	.294		Valid		Reliabel
		5	.479		Valid		Reliabel
		6	.587		Valid		Reliabel
		7	.540		Valid		Reliabel
		8	.426		Valid		Reliabel

		9	.634	Valid	Reliabel
		10	.386	Valid	Reliabel
		11	.646	Valid	Reliabel
		12	.603	Valid	Reliabel
		13	.561	Valid	Reliabel
		14	.581	Valid	Reliabel
1	Bimbingan	15	.458	Valid	Reliabel
	Belajar	16	.416	Valid	Reliabel
	Orang Tua	17	.445	Valid	Reliabel
	Pada	18	.374	Valid	Reliabel
	Anaknya	19	.241	Valid	Reliabel
		20	.315	Valid	Reliabel
		21	.503	Valid	Reliabel
		22	.500	Valid	Reliabel
		23	.269	Valid	Reliabel
		24	.549	Valid	Reliabel
		25	.616	Valid	Reliabel
		26	.600	Valid	Reliabel
		27	.604	Valid	Reliabel
		28	.254	Valid	Reliabel
		29	.511	Valid	Reliabel
		30	.393	Valid	Reliabel
		31	.498	Valid	Reliabel
		32	.541	Valid	Reliabel

33	.504	Valid	Reliabel
34	.569	Valid	Reliabel
35	.648	Valid	Reliabel
36	.633	Valid	Reliabel
37	.675	Valid	Reliabel
38	.643	Valid	Reliabel
39	.606	Valid	Reliabel
40	.459	Valid	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Dari uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian variabel X, soal no 1 sampai dengan 40 semua valid karena sesuai dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan uji reliabilitas pada *Cronbach' Alpha* Variabel X, mendapatkan hasil yang reliabel karena tidak kurang dari 0,6.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah bimbingan belajar orang tua (X), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, oleh karena itu dilakukan satu kali uji regresi.

Tabel 4.12
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X ke Y

Variabel	B	t_{hitung}	Sig-t	Keterangan
----------	---	--------------	-------	------------

Bebas	Terikat				
Bimbingan belajar orang tua (X)	Prestasi belajar siswa (Y)	0.511	5.952	0,000	Ha diterima

Tingkat Signifikansi :0,05

Konstanta : 68.870

R Squer :0.262

F_{hitung} : 35.423

Sig F : 0 .000

Sumber: Data primer diolah.

Dari ringkasann hasil Regresi Linier Sederhana pada variabel bimbingan orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dapat dibuat persamaan garis $Y = 68.870 + 0.511 X$. Konstanta sebesar 68.870, menunjukkan jika tidak ada perubahan variabel bimbingan orang tua (X) maka prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 68.870, sedangkan koefisien variabel bimbingan orang tua (X) sebesar 0.511 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan variabel bimbingan orang tua (X) sebesar satu satuan maka variabel prestasi belajar siswa akan meningkat 0.511.

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi yang menyertai $t_{hitung} = 5.952$ adalah sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa $Sig < 0,05$, berarti koefisien regresi signifikan. Artinya bimbingan orang tua

dalam hal bimbingan belajar kepada anak secara signifikan pada taraf kepercayaan 59%.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai (R^2) berkisar antara 0 sampai 1. Apabila (R^2) mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary(b)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511(a)	.262	.254	4.80508

a Predictors: (Constant), Jumlah

b Dependent Variable: Rapor

Dari pengujian yang telah dilaksanakan menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.262 menunjukkan bahwa 26,2 % motivasi belajar siswa dipengaruhi bimbingan orang tua dalam hal bimbingan belajar kepada anak. Sementara sisanya 74% dipengaruhi variabel lain.

6. Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua (dalam hal

bimbingan belajar kepada anak) terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi. Hipotesis penelitian ini adalah : “bimbingan orang tua (dalam hal bimbingan belajar kepada anak) berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi”.

Berdasar analisis data yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi yang menyertai $t_{hitung} = 5.952$ adalah sebesar 0 .000 yang menunjukkan bahwa $Sig. < 0,05$, berarti koefisiensi regresi signifikan, artinya bimbingan orang tua (dalam hal bimbingan belajar kepada anak) berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi, signifikan pada taraf kepercayaan 59% sehingga hipotesis diterima.

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial merupakan alat uji statistik secara parsial (individu) untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian diperoleh dari test signifikansi dengan program SPSS. Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients(a)				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	68.870	2.210		31.162	.000
	jumlah	.100	.017	.511	5.952	.000

a. Dependent Variable: raport

Berdasarkan tabel coefficients di atas, untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel coefficients di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.952$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.000$

1) H_0 : (X) tidak berpengaruh terhadap (Y)

2) H_a : (X) berpengaruh terhadap (Y)

3) Nilai $t_{tabel} = t = \alpha/2; n-1$

$$: t = 0.05/2 ; 102-1$$

$$t = 0,025 ; 101$$

$$t = 2.000$$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$

Nilai $t_{hitung} = 5.952$ dan nilai signifikansi = 0,000

Kesimpulan : Nilai $t_{hitung} (5.952) > t_{tabel} (2,000)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ Jadi H_0 (ditolak) secara parsial X bimbingan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap Y

(Prestasi belajar). Artinya, dengan adanya bimbingan orang tua yang semakin baik berarti menaikkan prestasi belajar siswa.

b. Uji simultan (f)

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh bimbingan orang tua secara bersama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi.

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	817.879	1	817.879	35.423	.000(a)
	Residual	2308.876	100	23.089		
	Total	3126.755	101			

a Predictors: (Constant), Jumlah

b Dependent Variable: Rapor

1. H_0 : (X) tidak berpengaruh terhadap (Y)
2. H_a : (X) berpengaruh terhadap (Y)
3. Nilai F tabel : F = Dengan signifikansi 5%, $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$

Kesimpulan : Nilai F_{hitung} (35.423) dan nilai signifikansinya (0,000)

Kesimpulan Nilai F_{hitung} (35.423) > F_{tabel} (3.94) dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ jadi H_0 (ditolak) secara simultan X bimbingan orang tua dan berpengaruh secara signifikansi terhadap Y (prestasi belajar). Artinya, semakin baik bimbingan orang tua, maka prestasi belajarnya semakin naik.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan dari hasil pengujian secara simultan, variabel bimbingan orang tua juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Bimbingan Belajar Orang Tua

Bimbingan orang tua dalam penelitian ini terfokus dalam hal bimbingan belajar kepada anak. Dari data kuesioner atau angket yang telah dilakukan dari 102 responden memperoleh hasil sebanyak 5% (5 responden) menyatakan tidak pernah, sedangkan 18% (18 responden) menyatakan pernah, sedangkan 32% (33 responden) menyatakan kadang-kadang, sedangkan 39% (40 responden) menyatakan sering, dan sedangkan 6% (6 responden) menyatakan selalu. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar dari orang tua tergolong tinggi. Bimbingan belajar sebagai proses pemberi bantuan terhadap siswa agar terhindar dari kesulitan belajar, sehingga mencapai prestasi yang membanggakan. Bimbingan belajar siswa dapat dilaksanakan kapan pun, di sekolah maupun di luar sekolah.

Keluarga yang mempunyai waktu luang dapat lebih memperhatikan kegiatan belajar anak, sehingga dengan bimbingan dari orang tua langsung prestasi anak dapat di pantau, dan peran orang tua dalam melakukan pengajaran dan bimbingan menjadi maksimal, anak merasa di perhatikan. Hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolahnya.

Berbeda dengan keluarga yang mempunyai aktivitas dan kesibukan yang juga cukup padat biasanya mempunyai alternative untuk dapat memberikan dukungan bagi kegiatan belajar anak , sekarang banyak jasa-

jasa bimbingan privat dan bimbingan melalui lembaga bimbingan belajar tertentu. Dengan adanya bimbingan belajar yang baik menjadikan belajar siswa menjadi lebih banyak dan akan dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya di sekolah

B. Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi PAI Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui untuk variabel bimbingan orang tua (x) terhadap prestasi belajar siswa (y) diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang menyertai T_{hitung} sebesar 5.952 pada konstanta 5%. Karena signifikansi yang menyertainya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada bimbingan orang tua akan menyebabkan perubahan pada prestasi belajar dengan arah yang searah. Jadi, semakin meningkat bimbingan orang tua khususnya pada hal bimbingan belajar kepada anak akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil diatas sesuai dengan teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *Makna* bimbingan menurut Natawidjaja adalah suatu layanan bantuan kepada individu secara kesinambungan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan sehingga mencapai perkembangan optimal dan dapat menyesuaikan diri dengan

lingkungannya.¹ Adapun yang dimaksud disini bimbingan orang tua dalam hal bimbingan belajar kepada anaknya.

Bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, bantuan yang diberikan dalam situasi yang bersifat demokratis, bukan bersifat otoriter, bantuan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh individu serta keputusan tentang mengapa dan bagaimana cara menggapainya, bantuan diberikan dengan cara meningkatkan kemampuan individu agar dia sendiri dapat menentukan keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri.²

Orang tua adalah orang yang mengukir jiwa raga atau melahirkan anaknya dan sanggup mendidik, memelihara, menjaga, merawatnya, dan membimbingnya. Bimbingan yang telah diberikan orang tua itu sejak lahir sampai dewasa, walaupun kadang-kadang orang tua dikecewakan perbuatan anaknya di masa lalu. Hal ini dilakukan oleh orang tua dengan ikhlas, karena anak merupakan penerus cita-cita dan *eksistensi* orang tua dimasa yang akan datang. Sehingga kasih sayang yang penuh akan diberikan kepada anak itu hanya dari orang tua. Kasih sayang adalah bagian yang paling penting, dan cinta orang tua.³

Prestasi belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan kemampuan siswa atau setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar adalah untuk mencapai hasil belajar semaksimal mungkin. Hasil belajar

¹ Eti Nurhayati, *Bimbingan, Konseling & Psikoterapi Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.78-79

² Nana Syaodih, *op-cit.*, hlm. 235

³ Benjamin Spock, *op-cit.*, hlm. 21

yang diartikan sebagai perubahan tingkah laku meliputi ranah kognitif , afektif, dan Psikomotorik. Ranah kognitif adalah perilaku yang mengangkut masalah pengetahuan dan masalah kecakapan intelektual, ranah afektif adalah perilaku yang berupa sikap, dan ranah psikomotorik adalah perilaku yang berkaitan dengan ketrampilan atau kelincahan siswa. Hal ini selaras dengan pendapat yang menyatakan bahwa “hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.”⁴

Menurut Mas’ud Khasan, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pendapat lain tentang prestasi dikemukakan oleh Nasrun Harahap, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁵

Prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh Humanistik menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yang disebut Taksonomi. Tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:⁶

- a. Domain kognitif, terdiri atas enam tingkatan: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi.

⁴ Arikuntoro Suharsimi, *op-cit.*, hlm. 117

⁵ Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

⁶ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 75

- b. Domain psikomotor, terdiri atas lima tingkatan: Peniruan, Penggunaan, Ketepatan, Perangkaian, Naturalisasi.
- c. Domain afektif terdiri atas lima tingkatan: Pengenalan, Merespon, Penghargaan, Pengorganisasian dan, Pengamalan.

Dari hasil analisis deskripsi di temukan bahwa bimbingan belajar oleh orang tua tergolong tinggi dengan prosentase 39 %. Prestasi belajar PAI tergolong sedang dengan prosentase 64 % ini menunjukkan bimbingan orang tua dapat mendukung prestasi siswa. Banyak sekali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, ada faktor internal dan faktor eksternal. Sebagaimana yang dikemukakan Mulyasa bahwasannya faktor internal terdiri dari aspek fisiologis, dan aspek psikologis.⁷ Aspek psikologis sendiri terdiri dari tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa⁸. Sedangkan Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan Lingkungan non sosial.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan Farid Handoyo (2011) mahasiswa jurusan pendidikan IPS fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bahwa intensitas bimbingan belajar oleh orang tua bisa meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS di SMA Negeri I Durenan. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Mohammad Al Anshory (2010) mahasiswa jurusan pendidikan IPS fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bahwa ada pengaruh signifikan dari intensitas bimbingan belajar dari orang

⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 193

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 137

tua terhadap prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS di
MAN Tlogo Kabupaten Blitar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua pada anaknya terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi diperoleh data sebagai berikut:

1. Intensitas bimbingan belajar orang tua kepada anaknya di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi adalah tinggi berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 102 siswa. Berdasarkan penelitian diketahui bahwasannya 6 siswa atau 6 % dari siswa menyatakan bahwa mendapat bimbingan belajar dari orang tua sangat baik dengan skor 168-200, sedangkan siswa yang menyatakan mendapat bimbingan belajar dari orang tua dengan kriteria baik adalah 40 siswa atau 39 % dari siswa dengan skor 136-167, sedangkan siswa yang menyatakan mendapat bimbingan belajar dari orang tua dengan kriteria sedang adalah 33 siswa atau 32% dari siswa dengan skor 104 -135, sedangkan siswa yang menyatakan mendapat bimbingan belajar dari orang tua dengan kriteria rendah adalah 18 siswa atau 18% dari siswa dengan skor 72-103, sedangkan siswa yang menyatakan mendapat bimbingan belajar dari orang tua dengan kriteria sangat rendah 5 siswa atau 5 % dari siswa dengan skor 40 -71.
2. Prestasi belajar PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi adalah baik.
Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 102 siswa SMPN 1

Jogorogo Kabupaten Ngawi diketahui bahwasannya 99 siswa atau 97% mereka dalam kategori lulus dengan nilai raport 75-100. sisanya sebanyak 3 siswa atau 3% dari siswa memiliki tingkat prestasi kurang dengan nilai raport 0-74 dengan kategori tidak lulus.

3. Bimbingan belajar orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam, dengan pengaruh yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, dimana ketika diuji koefisien determinasinya diperoleh angka 0,262. ini berarti 26,2 persen hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam. berdasarkan uji anova atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 35.423 dengan probabilitas 0,00 kemudian F table adalah 3,94. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $35.423 > 3,94$. maka dapat disimpulkan bahwasannya penurunan kenakalan remaja dan religiusitas berpengaruh terhadap prestasi belajar anak secara signifikan dan positif dengan persamaan $Y = 68,870 + 0,511 \cdot X$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Adanya hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar PAI di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi ini mengindikasikan bahwasannya dengan bimbingan belajar yang baik dan teratur dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dari itu hal ini sangat perlu untuk dipertahankan dan terus ditingkatkan, bimbingan

yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Dimohon sekiranya dari pihak sekolah memberi pengarahan kepada wali murid akan pentingnya bimbingan belajar dari orang tua kepada anak-anaknya.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Setelah ditemukannya fakta bahwasannya memang prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi memiliki hubungan dan pengaruh, diharapkan para peneliti selanjutnya lebih memiliki pemikiran yang kreatif dengan mencari tahu kenapa hal ini bisa terjadi, dan apa faktor-faktor penyebabnya. Kenapa bimbingan belajar oleh orang tua hanya berpengaruh sebanyak 26% saja. Dan pemikiran-pemikiran yang lainnya sehingga rendahnya nilai belajar siswa-siswa di SMPN 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi dapat diangkat.

3. Bagi orang tua

Untuk lebih meningkatkan bimbingan terhadap aktivitas belajar anaknya dan memberikan motivasi belajar salah satunya berupa menyediakan sumber-sumber belajar dan juga seperti semangat berprestasi.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan yang luar biasa bagi penulis, mulai dari prosedur penelitian yang ada di Lapangan, sungguh merupakan pengalaman dan pengetahuan baru bagi penulis

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jakarta: AR-Ruzz Media.
- Bahri, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional,
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hardiyanto. 1980. *Bimbingan dan Konseling MA SMA XI*. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta; GhaliaIndonesia.
- Ihsan, fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineke Cipta.

- Jamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kunaryo, Hadikusumo. 1999. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang PRESS.
- Maria.2003. *Menyiapkan Masa Depan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Muhibbin. *Psikologi Pelajar* .2003. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Mulyasa. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi 2004* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Moeliono, Anton. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Bimbingan, Konseling & Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Priyatno, Erman Anti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sajogyo.1985. *Sosiologi Pedesaan* . Yogyakarta: UGM Jogja.
- Santoso, Totok.1988. *Layanan Bimbingan Belajar*. Semarang: Satya Wacana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutiah. 2003. *Buku ajar Teori belajar dan Pembelajaran*. Malang: UM Prees.
- Spock, Benjamin. 1991. *Orang Tua Permasalahan dan Upaya Mengatasinya*. Semarang: Dahara Prize
- Syafa'at, Aat, dkk. 2008. Peranan Pendidikan Agama Islam dalam *Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Syaodih, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- UU Sisidiknas No.20 Tahun 2003, BAB II pasal 3. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Usman, Uzer . 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Balai Pustaka.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- W.S. Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Zuchdi , Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainuddin dan Muhammad Walid. 2009. *Pedoman Penulisan Sripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- <http://www.perkuliahan.com/artikel-bentuk-kegiatan-bimbingan-belajar-orang-tua/#ixzz2HyhvFp6o>

	dalam semua kegiatan belajar yang saya lakukan.					
10	Orang tua saya mentukan waktu belajar pada saya setiap harinya.					
11	Orang tua saya mengingatkan akan waktunya untuk belajar dalam kesehariannya.					
12	Orang tua memberi hadiah saya bila saya mendapat nilai bagus.					
13	Orang tua menasehati saya bila nilai ulangan saya kurang bagus.					
14	Orang tua selalu menyuruh saya curhat kepada beliau bila lagi ada masalah.					
15	Orang tua mau menerima usul/saran dari saya mengenai jadwal belajar di rumah selama usulan itu bermamfaat.					
16	Orang tua saya selalu menanyakan kebutuhan-kebutuhan buat belajar saya.					
17	Orang tua saya memberi teguran dengan baik jika saya terlambat pulang.					
18	Orang tua saya akan mencari saya jika saya molor saat pulang sekolah.					
19	Orang tua saya menyediakan dana untuk kebutuhan membeli buku pelajaran sekolah.					
20	Orang tua saya selalu membelikan peralatan kebutuhan sekolah saya.					
21	Orang tua menyarankan saya ikut organisasi ekstrakurikuler yang menunjang prestasi belajar.					
22	Orang tua saya selalu menyeleksi organisasi ekstra kulikuler yang akan saya ikuti.					
23	Orang tua saya mengizinkan saya mengikiti kemah yang merupakan kegiatan sekolah.					
24	Orang tua saya mengizinkan saya mengikiti organisasi OSIS yang merupakan kegiatan sekolah.					
25	Orang tua saya membantu menyelesaikan tugas rumah yang diberikan guru.					
26	Orang tua saya mau mencari buku-buku penunjang pelajaran saya.					
27	Orang tua memberikan solusi jika saya mengalami kesulitan belajar.					

28	Orang tua saya memcarikan guru les buat saya, dalam setiap pelajaran.					
29	Orang tua mambantu saya dalam menentukan jadwal pelajaran di rumah.					
30	Setiap hari orang tua saya mengantar saya pergi sekolah.					
31	Orang tua mendampingi saya, disaat saya mengatur buku pelajaran yang akan saya bawa besok.					
32	Setiap hari orang tua saya menjemput saya dari sekolah.					
33	Orang tua selalu mengkondisikan saya senang / gembira disaat belajar.					
34	Orang tua selalu memfasilitasi peralatan belajar saya buat kelancaran belajar.					
35	Orang tua saya setiap hari menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar.					
36	Orang tua saya selalu mencarikan tempat yang nyaman buat belajar.					
37	Orang tua memperhatikan saya, cara belajar yang baik.					
38	Orang tua saya mengajari trik belajar yang baik dan efektif.					
39	Orang tua menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran, jika saya mengalami kejenuhan belajar.					
40	Orang tua selalu mengajak rekreasi saya tiap liburan agar saya tidak jenuh belajar.					

Lampiran II: Paparan data uji coba variabel (X)

No		X.X1	X.X2	X.X3	X.X4	X.X5	X.X6	X.X7	X.X8	X.X9	X.X10	X.X11	X.X12	X.X13	X.X14	X.X15
1	Agustin	5	3	1	1	5	3	4	5	2	5	3	4	5	1	1
2	N. Siluiana	5	5	2	3	5	5	3	2	2	2	5	2	5	1	4
3	Myla Nailu S	3	1	2	1	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5
4	Silvi Atul J	4	3	3	2	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3
5	Halimah Sarjuk H	5	4	3	2	2	5	1	5	5	4	5	1	5	5	5
6	Wulan Novita	5	3	5	2	2	4	3	4	5	5	4	2	5	3	2
7	Sofiyatul Izzah	3	1	2	1	5	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2
8	Alda Lorensa Putri A	3	3	2	1	5	3	1	3	3	5	5	3	4	4	2
9	Resha Andriani	5	2	5	3	5	5	3	5	2	2	5	5	5	2	1
10	Lia Purnama Sari	5	3	5	3	4	5	3	2	3	3	5	5	5	1	1
11	Icha Afiata M	3	3	5	5	4	4	3	4	3	1	3	5	2	3	5
12	Anggi Prastika	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1
13	Risma Yunita Sari	2	1	2	1	5	2	1	1	2	3	1	2	5	4	2
14	FauzaN Trisan R	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	5	3	3	2
15	M Angga K	3	2	1	1	1	3	1	1	3	2	3	5	2	1	1
16	Vesesianto Y R	3	2	4	1	5	4	2	2	2	3	1	2	4	1	4
17	Novan Dwi P	5	3	3	2	3	3	3	3	3	1	5	5	5	3	3
18	M R Dani Putu D	1	1	1	1	5	1	2	4	4	3	1	5	5	5	5
19	Chantika Revy A	2	1	1	1	2	1	2	5	2	1	1	4	2	4	2
20	Heni Widyawati	5	4	3	1	4	4	3	2	3	1	4	1	4	2	4
21	Debby Amalia R	3	1	2	1	5	3	1	4	3	3	2	3	4	5	2
22	Nur Safira A	3	3	2	1	4	5	1	3	2	2	2	3	3	1	2
23	Dimas E	3	3	1	1	4	3	3	4	2	3	4	3	5	1	3
24	Waskito A	1	1	1	1	2	1	1	5	4	1	1	1	5	1	5
25	Aldiasyah Dwi P	5	3	2	1	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3

26	Fendy Prasetyo	5	3	2	1	5	4	1	3	4	1	3	2	5	2	4
27	A Bakti J U	3	4	2	1	3	5	2	2	3	2	2	4	5	3	3
28	Nur Haris Zakaria	3	1	1	1	4	2	1	3	3	4	1	5	4	1	2
29	Fauzi Fathur R	3	1	3	1	5	5	1	1	3	5	3	3	5	2	5
30	Didik Pamungkas	3	3	2	1	5	3	1	3	3	5	5	3	4	4	2

	X.X16	X.X17	X.X18	X.X19	X.X20	X.X21	X.X22	X.X23	X.X24	X.X25	X.X26	X.X27	X.X28	X.X29	X.X30
1	5	5	3	5	3	5	1	4	1	3	3	3	1	1	5
2	1	3	3	2	5	5	1	5	4	1	1	5	5	1	5
3	5	2	5	2	5	5	4	5	1	2	2	5	1	2	3
4	5	3	3	5	5	4	4	5	1	5	4	3	3	4	5
5	2	1	5	2	5	5	4	5	5	4	2	5	4	2	5
6	3	3	4	5	2	5	2	3	5	1	3	4	1	2	2
7	5	1	1	3	5	4	4	4	4	2	2	1	1	1	3
8	5	1	4	2	3	4	4	3	1	3	4	4	1	2	3
9	5	3	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	4	5	1
10	4	3	4	5	5	5	5	3	1	1	4	4	5	1	5
11	4	3	2	5	2	2	3	4	3	1	1	2	1	1	5
12	2	1	1	3	5	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3
13	2	1	2	5	1	5	1	4	2	1	2	2	2	1	5
14	3	1	5	5	2	2	2	3	5	3	3	5	1	1	3
15	2	1	4	5	3	2	2	2	1	3	4	4	1	1	3
16	4	2	4	4	1	4	1	4	3	5	5	4	1	3	5
17	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	1
18	4	2	1	5	1	5	5	1	3	1	1	1	5	5	3
19	5	2	2	5	1	2	1	5	2	1	1	2	1	1	1
20	4	3	2	5	1	4	3	1	1	3	1	2	1	2	5
21	4	1	3	4	5	4	3	5	2	2	1	3	1	3	4
22	3	1	1	4	2	3	3	2	5	2	1	1	1	3	1

23	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	1	1	5
24	2	1	2	4	2	5	1	4	5	1	1	2	1	1	1
25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	2
26	5	1	4	5	5	5	1	5	3	3	5	4	1	3	2
27	4	2	4	4	2	5	5	2	1	3	4	4	1	5	2
28	5	1	1	2	1	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1
29	3	1	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	4	1	1
30	5	1	4	2	3	4	4	3	1	3	4	4	1	2	3

	X.X31	X.X32	X.X33	X.X34	X.X35	X.X36	X.X37	X.X38	X.X39	X.X40	Jumlah
1	1	1	3	4	5	5	4	4	5	3	131
2	2	2	5	5	1	5	5	5	5	5	138
3	3	3	1	5	5	5	4	4	5	5	146
4	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	156
5	1	1	4	5	5	4	5	4	5	4	151
6	1	1	3	3	4	5	4	4	2	2	128
7	4	2	1	4	1	2	1	1	5	4	103
8	3	3	3	3	1	4	3	5	3	3	122
9	3	1	2	5	4	5	4	2	5	5	148
10	5	1	3	3	2	2	5	5	5	5	144
11	1	1	3	4	2	2	2	2	2	5	116
12	1	1	2	3	2	2	2	1	5	3	70
13	1	1	3	4	1	1	2	2	1	3	89
14	1	1	1	3	2	3	3	1	2	2	100
15	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	88
16	3	1	2	4	4	5	3	3	1	3	119
17	3	1	3	5	3	3	5	5	3	3	143
18	3	1	1	1	1	5	1	3	1	5	109

19	1	1	1	5	1	1	1	1	1	3	79
20	1	2	4	1	3	1	2	1	1	3	102
21	1	4	1	5	3	4	4	4	5	2	120
22	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	91
23	1	2	3	4	3	4	3	2	4	3	130
24	1	1	1	4	1	5	5	1	2	1	86
25	1	1	3	5	5	5	5	2	5	5	161
26	1	1	3	5	4	3	5	2	5	4	130
27	3	1	4	2	1	1	2	1	2	3	112
28	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	79
29	1	1	1	1	3	1	2	1	1	5	111
30	3	3	3	3	1	4	3	5	3	3	122

Lampiran III: Uji validitas dan reliabilitas variabel bimbingan belajar uji coba (X)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X.X1 X.X2 X.X3 X.X4 X.X5 X.X6 X.X7 X.X8 X.X9 X.X10
X.X11 X.X12 X.X13 X.X14 X.X15 X.X16 X.X17 X.X18 X.X19 X.X20 X.X21
X.X22 X.X23 X.X24 X.X25 X.X26 X.X27 X.X28 X.X29 X.X30 X.X31 X.X32
X.X33 X.X34 X.X35 X.X36 X.X37 X.X38 X.X39 X.X40
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR .

```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.907	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.X1	114.1333	584.051	.691	.	.899
X.X2	115.2000	602.717	.444	.	.903
X.X3	115.1667	601.868	.404	.	.903
X.X4	116.0667	613.789	.316	.	.904
X.X5	113.6667	600.851	.395	.	.903
X.X6	114.0667	589.306	.605	.	.901
X.X7	115.6333	602.447	.539	.	.902
X.X8	114.3667	601.826	.380	.	.903
X.X9	114.6333	611.551	.347	.	.904
X.X10	114.6667	600.437	.365	.	.904
X.X11	114.4667	567.844	.782	.	.897
X.X12	114.2333	621.082	.088	.	.908
X.X13	113.3667	598.930	.563	.	.902
X.X14	114.7667	604.185	.312	.	.905
X.X15	114.7000	617.390	.143	.	.907
X.X16	113.7000	609.459	.297	.	.904
X.X17	115.6000	601.697	.507	.	.902
X.X18	114.3000	583.045	.638	.	.900

X.X19	113.4667	629.016	-.019	.	.908
X.X20	114.4667	583.430	.543	.	.901
X.X21	113.4000	597.834	.554	.	.902
X.X22	114.6667	594.161	.437	.	.903
X.X23	114.1000	597.748	.439	.	.903
X.X24	114.6000	629.766	-.037	.	.910
X.X25	115.2333	612.530	.236	.	.905
X.X26	114.8667	597.499	.380	.	.904
X.X27	114.2333	580.323	.662	.	.899
X.X28	115.6333	596.240	.434	.	.903
X.X29	115.4000	600.317	.390	.	.903
X.X30	114.4667	609.775	.218	.	.906
X.X31	115.6333	612.447	.276	.	.905
X.X32	116.0000	613.793	.281	.	.905
X.X33	115.1333	606.602	.384	.	.903
X.X34	114.0333	593.620	.492	.	.902
X.X35	115.0000	587.793	.570	.	.901
X.X36	114.3333	588.506	.513	.	.902
X.X37	114.2667	587.168	.608	.	.900
X.X38	114.9000	582.852	.594	.	.900
X.X39	114.4000	581.697	.552	.	.901
X.X40	114.1333	593.913	.570	.	.901

8	Orang tua menanyakan aktifitas belajar yang saya alami di sekolah.					
9	Orang tua memberikan bimbingan dalam semua kegiatan belajar yang saya lakukan.					
10	Orang tua mentukan waktu belajar pada saya setiap harinya.					
11	Orang tua mengingatkan akan waktunya untuk belajar dalam kesehariannya.					
12	Orang tua akan menegur saya bila saya melihat TV di jam-jam belajar.					
13	Orang tua menasehati saya bila nilai ulangan saya kurang bagus.					
14	Orang tua selalu menghibur saya jika saya lagi ada masalah.					
15	Orang tua selalu menghargai keputusan saya jika memang itu tidak melanggar aturan.					
16	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar saya.					
17	Orang tua memberi teguran dengan baik jika saya terlambat pulang dari sekolah.					
18	Orang tua saya akan mencari saya jika saya molor saat pulang sekolah.					
19	Orang tua selalu memberikan jatah uang saku satu minggu sekaligus kepada saya..					
20	Orang tua selalu membelikan peralatan kebutuhan sekolah saya.					
21	Orang tua menyarankan saya ikut organisasi ekstrakurikuler yang menunjang prestasi belajar.					
22	Orang tua selalu menyeleksi organisasi ekstra kulikuler yang akan saya ikuti.					
23	Orang tua mengizinkan saya mengikiti kemah yang merupakan kegiatan sekolah.					
24	Orang tua mengizinkan saya mengikuti organisasi-organisasi yang ada di masyarakat.					
25	Orang tua menyarankan untuk mengerjakan tugas bersama teman-teman saya jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas.					
26	Orang tua mau mencarikan buku-buku penunjang pelajaran saya.					
27	Orang tua memberikan solusi jika saya mengalami kesulitan belajar.					

28	Orang tua memcarikan guru les buat saya, dalam setiap pelajaran.					
29	Orang tua mambantu saya dalam menentukan jadwal pelajaran di rumah.					
30	Setiap hari orang tua mengantar saya pergi sekolah.					
31	Orang tua selalu menyediakan tempat-tempat kusus buat peralatan sekolah saya.					
32	Setiap hari orang tua menjemput saya dari sekolah.					
33	Orang tua selalu mengkondisikan saya senang / gembira disaat belajar.					
34	Orang tua selalu memfasilitasi peralatan belajar saya buat kelancaran belajar.					
35	Orang tua setiap hari menciptakan suasana yang tenang disaat jam belajar saya.					
36	Orang tua selalu mencarikan tempat yang nyaman buat belajar.					
37	Orang tua memperhatikan saya, cara belajar yang baik.					
38	Orang tua mengajari saya trik belajar yang baik dan efektif.					
39	Orang tua menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran, jika saya mengalami kejenuhan belajar.					
40	Orang tua selalu mengajak/menyuruh rekreasi saya tiap liburan agar saya tidak jenuh belajar.					

Lampiran V: Paparan data variabel (X) dan (Y)

No	Nama Siswa	X.X1	X.X2	X.X3	X.X4	X.X5	X.X6	X.X7	X.X8	X.X9	X.X10	X.X11	X.X12	X.X13	X.X14	X.X15
1	Fitria Susanti	4	3	1	2	3	4	1	2	1	1	4	3	4	1	2
2	Fahrani	2	1	1	1	5	3	1	2	2	1	3	3	5	2	2
3	Yuvina Indah Sari	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3
4	Zhela Mugiati	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	3	2	1	4
5	Tintan Rustianasari	5	1	3	1	5	5	3	3	3	1	3	5	5	1	5
6	Riyan Aristiani	5	3	1	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5
7	Fitri Suryani	5	3	1	5	5	4	4	3	4	1	5	3	5	1	5
8	Iqbal Widi R	4	3	1	3	5	5	2	4	2	1	5	5	5	4	5
9	Wiwik S	3	2	1	2	4	4	1	3	2	1	2	3	5	2	4
10	Handika Putra M	2	3	1	1	3	1	1	2	4	5	3	5	5	1	1
11	Riyan Hendrayana	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	5	1	4
12	Tri Ahmad Fajar	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	5
13	Wahyu Setiawan	2	1	2	3	5	5	1	2	3	1	4	3	3	3	2
14	Fajar Andhika A S	4	3	3	3	5	4	1	4	3	2	5	3	5	2	1
15	Heri Agustin	5	3	1	1	3	5	1	3	5	4	5	4	5	1	5
16	Gilang Yudha S	5	3	1	5	5	5	3	5	2	5	4	1	3	1	2
17	Andri Setiawan	4	1	1	1	5	5	1	3	3	1	5	1	5	5	5
18	Fatia F	5	3	1	2	4	3	3	2	5	2	5	4	5	3	3
19	Kholi Vatul N,I	3	3	1	1	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3
20	Sitti Lestari	2	5	1	1	1	3	1	4	3	5	2	4	5	2	2
21	Selvia MonakaWati	4	1	5	3	4	3	3	4	5	3	5	5	4	3	5
22	Ikrimah	3	2	1	1	4	5	3	1	3	1	1	1	3	1	2
23	Sepvi Erlin L	3	3	2	2	4	4	1	2	2	1	5	4	4	2	3
24	Didik Priyatno	4	3	2	1	2	5	2	5	3	2	5	5	5	4	3
25	Shonia Era Yuliana	3	3	1	1	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4

26	Pingkanita Setiani	3	3	1	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3
27	Monalisa Ayu M	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3
28	Riska Widiyaningsih	3	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	5	4	3	3
29	Eka Karisma	3	3	1	1	3	4	1	1	4	4	4	2	5	3	3
30	Arda Ayu S	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2
31	Ika Hestri P	4	3	1	1	3	5	2	5	2	4	5	5	5	4	5
31	Amalia Istiqomah	3	1	1	1	3	5	1	3	2	3	4	5	5	1	4
32	Herlina	5	4	2	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5
33	Nisa Madani	2	3	1	2	5	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2
34	Dhany Damayanti	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	4	4	5	4	4
35	Krisna Sty W	3	3	2	1	4	5	2	3	3	4	2	1	4	5	4
36	Erna Wati	2	3	4	1	4	5	3	1	4	2	4	5	5	4	2
37	Irene Jenia Qefrin	2	3	4	1	4	5	3	3	2	2	5	5	5	1	5
38	Yunita Lestyaningsih	5	3	1	1	4	3	1	1	1	1	2	4	5	1	2
39	Dimas Prasetyo	5	4	3	1	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4
40	Eva Dewi Damayanti	5	3	1	1	4	3	1	3	1	1	2	4	5	1	2
41	Edo Iman Santoso	5	3	1	1	2	5	3	4	5	1	5	4	5	5	5
42	Slamet Edi Saputra	3	1	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	2	4
43	Catur Mugi Hartono	5	2	1	1	5	5	1	2	5	1	3	4	5	5	5
44	Erwin Fitri Ani	3	3	1	1	1	5	2	2	3	2	5	2	4	3	3
45	Dinda Novitasari	4	3	4	5	2	5	2	3	3	5	5	5	4	3	4
46	Prayogo	2	2	1	2	3	3	1	3	2	1	3	1	5	1	1
47	Aprilia Tri C	5	3	3	5	5	5	2	3	3	2	5	5	4	4	5
48	Iis Kholis Tiani	3	3	4	2	5	5	2	2	4	2	4	2	5	2	3
49	Andrian Yogo P	2	3	1	3	5	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3
50	Ivan Fauji	5	3	1	1	5	3	1	5	3	3	5	3	4	1	4
51	Ajeng Widya H	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5
52	Ade Styawati	5	3	3	2	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4
53	Riechy Wahyu D.P.L	4	1	3	1	5	5	3	3	4	1	3	5	5	3	5
54	Dani Sugiarto	5	5	3	4	5	5	3	4	4	2	4	4	5	5	5

55	Aldy Prasetyo	5	1	1	2	4	4	1	2	2	5	5	3	3	1	2
56	Tri Widyaningrum	2	4	3	2	2	5	2	4	4	5	5	5	5	3	4
57	Nanda Salsabila N	5	3	3	2	5	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4
58	Rohmat Edi S	5	3	3	1	2	5	3	2	2	3	4	5	4	1	4
59	Erika Yulianus Fitri	3	2	1	1	4	3	1	3	2	1	4	5	5	4	2
60	Zindy Wahyuning P	3	5	1	1	4	5	1	2	1	5	4	5	2	1	4
61	Meiiyani Sarah A	3	2	4	2	5	5	3	1	5	4	4	4	5	5	5
62	Nur Oktaviana	5	3	2	1	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5
63	Heru Prasetyo	5	3	1	1	3	5	1	3	3	1	3	5	2	4	4
64	Eka Yunita M	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3
65	Eky Bagus Setiawan	3	3	1	4	5	3	1	3	5	5	5	5	5	1	3
66	Muh Yoga A	5	1	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	5
67	Indra Darmawan	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	5
68	Taufik Kurrohman	3	3	3	3	4	5	3	2	3	4	5	2	5	5	5
69	Lutfi Anjarwati	5	3	4	2	3	5	3	4	3	4	5	4	4	3	2
70	Ervina Dwi L	4	3	2	3	5	5	3	3	5	2	5	5	5	4	3
71	Lilik Untari	4	2	2	3	4	5	1	3	3	4	5	5	4	3	2
72	Haikal Hasabi	5	3	3	1	3	5	3	3	3	4	3	5	5	3	5
73	Alvian Prenanda	5	3	1	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5
74	Eka Putri Rahayu	5	3	3	2	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4
75	Muh Wahyu L	3	1	1	3	3	5	1	3	2	1	2	2	3	3	4
76	Zhacky Anwar R	5	3	1	1	5	5	3	4	5	1	5	3	5	1	3
77	Mita Lugita Ningrum	5	4	3	3	2	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4
78	Yulita Nurwindari	3	3	1	2	5	4	3	5	2	1	4	5	5	3	4
79	Sri Wiranti	3	3	1	3	4	5	2	3	2	5	5	4	5	2	2
80	Shinta Fitri St	5	3	3	3	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5
81	Monika Langgeng P	5	3	5	2	5	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5
82	Naning Pujiati	5	3	1	1	5	5	2	2	5	2	5	5	5	5	5
83	Richo Adytia	3	3	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2	4	3	2
84	Adi Arianto	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2

85	Anggriani Stia A	5	3	1	3	5	5	4	2	2	2	5	5	5	2	5
86	Maria Dwi I	5	3	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5
87	Cindi Tya Elsa B.J	5	3	5	1	2	3	1	5	3	5	3	5	5	2	2
88	Misbakhul Munir	4	3	2	2	5	4	3	5	3	5	5	5	5	2	2
89	Muh Bayu P	5	4	1	4	4	5	1	3	4	3	4	5	5	4	4
90	M Refaloi	4	5	2	2	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4
91	Dwi Sri Wulandari	3	2	2	5	5	2	3	4	3	1	5	5	4	2	5
92	Diyah Ayu S	5	3	5	3	5	5	5	5	2	2	2	5	5	3	4
93	Agil Nousianti	2	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	5
94	Liongga Frendi I	5	3	4	2	5	5	2	3	4	3	4	4	5	3	3
96	Riana Rika Rohmatin	3	3	1	2	2	5	3	2	3	3	4	4	5	5	5
97	Anggi Putri Aliana	5	3	2	2	3	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5
98	Dyra Laurenza M.S	4	5	3	1	5	5	1	1	2	1	2	5	5	3	3
99	Astri Suci N	5	3	5	3	4	5	3	2	3	3	5	5	5	1	1
100	Azmi Faruq Z	3	3	5	5	4	4	3	4	3	1	3	5	2	3	5
101	Bacthiar Aji N	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1
102	Darul Ghufrhon	2	1	2	1	5	2	1	1	2	3	1	2	5	4	2

No	X.X16	X.X17	X.X18	X.X19	X.X20	X.X21	X.X22	X.X23	X.X24	X.X25	X.X26	X.X27	X.X28	X.X29	X.X30
1	3	2	2	3	3	4	1	2	2	3	1	2	1	1	3
2	2	2	4	2	2	2	2	5	2	1	3	2	2	1	5
3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	5
4	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1
5	3	5	5	1	3	4	1	1	5	3	1	1	5	1	5
6	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	1	3	5
7	5	5	5	1	4	3	2	5	4	5	1	4	1	1	5
8	5	1	5	2	5	4	2	4	5	3	2	5	2	1	5

9	5	2	2	2	5	1	1	4	4	3	2	3	1	1	4
10	1	5	5	1	1	5	1	5	1	3	1	3	1	1	3
11	5	2	4	5	3	2	1	5	1	3	1	3	1	1	1
12	4	2	2	1	4	2	1	2	4	4	2	2	1	2	2
13	3	4	1	1	2	3	4	5	5	3	1	2	2	1	5
14	5	1	1	2	5	1	1	1	4	2	5	5	1	3	5
15	3	3	1	1	1	1	1	5	5	5	1	3	1	1	3
16	1	1	1	2	4	3	1	5	5	1	1	1	1	1	5
17	5	5	1	1	5	4	3	1	5	5	5	5	1	5	5
18	4	4	2	3	5	2	1	3	3	2	1	2	1	1	4
19	2	4	2	3	4	4	1	5	5	4	2	5	1	2	5
20	5	5	1	3	2	1	1	3	3	2	1	4	1	5	1
21	5	3	5	1	5	5	5	5	3	5	3	3	1	3	4
22	5	4	4	2	5	1	1	5	5	1	1	3	1	1	4
23	3	4	5	1	5	4	2	5	4	3	2	4	1	1	4
24	4	3	2	2	4	5	1	5	5	4	1	3	1	1	2
25	5	4	4	3	4	1	1	3	5	5	4	5	1	1	5
26	3	5	5	2	4	5	2	2	5	5	5	5	1	3	4
27	3	3	3	2	5	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2
28	5	4	3	1	5	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1
29	5	4	3	1	5	1	1	2	4	5	1	1	1	1	3
30	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4
31	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	2	2	2	3
31	2	2	1	1	2	3	3	2	5	1	2	2	1	1	3
32	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	5	1	2	5
33	3	5	4	2	3	5	2	4	2	1	1	1	1	1	5
34	5	4	3	5	5	5	3	4	3	2	5	5	1	2	2
35	2	3	2	4	4	5	5	5	5	2	4	5	1	1	4
36	3	4	2	1	4	5	4	2	5	2	2	4	1	4	4
37	3	3	1	1	2	5	4	5	5	4	2	4	1	2	4

38	4	3	3	2	4	3	1	5	3	4	3	2	1	2	4
39	5	4	5	2	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5
40	1	4	3	3	2	2	3	5	3	5	3	2	1	2	4
41	5	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2
42	4	3	2	1	4	4	4	5	5	4	3	4	1	2	4
43	5	1	5	1	5	2	1	2	5	1	1	5	1	1	5
44	4	3	2	3	5	2	3	3	5	5	3	2	3	1	1
45	4	3	2	2	2	5	3	2	5	4	3	2	1	4	2
46	5	3	3	5	5	1	1	5	3	3	1	3	1	1	3
47	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	2	4	2	2	5
48	5	5	2	5	4	3	2	2	5	3	4	3	1	1	5
49	5	3	3	1	3	4	2	2	3	5	3	4	1	1	5
50	5	3	3	1	5	2	1	2	3	5	1	2	1	1	5
51	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5
52	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	1	3	5
53	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
54	5	4	4	1	5	1	1	3	5	4	3	5	1	1	5
55	5	2	1	1	5	3	1	2	4	1	1	2	1	4	4
56	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	2	2	5	2
57	5	5	1	5	4	4	3	1	5	5	5	5	1	3	5
58	5	5	4	3	4	2	2	5	5	4	3	3	1	1	2
59	5	4	5	3	5	2	1	5	3	2	4	3	1	1	4
60	5	1	3	2	4	3	1	5	5	4	1	3	1	1	4
61	5	4	4	5	5	2	3	4	5	5	4	2	3	5	5
62	5	5	1	1	3	5	4	5	5	5	3	3	1	1	5
63	5	5	4	1	5	3	2	5	5	5	3	5	1	1	3
64	3	5	5	1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3
65	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	2	3	5
66	2	4	2	1	3	2	1	2	2	5	3	3	1	1	3
67	5	1	1	2	5	5	5	5	2	2	1	1	1	1	3

68	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	1	1	4
69	2	3	2	1	5	2	1	2	5	2	3	2	2	3	3
70	3	5	5	1	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5
71	4	3	3	1	3	5	3	5	5	5	2	3	2	1	4
72	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	1	3
73	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	2	2	1	1	5
74	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4
75	2	1	1	1	2	1	1	5	5	4	2	2	1	2	3
76	5	1	1	1	3	4	2	3	5	5	1	2	1	2	5
77	4	3	3	1	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	2
78	5	4	5	3	4	5	4	5	4	2	3	5	1	2	5
79	2	2	3	2	5	2	1	2	5	4	3	4	2	1	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
81	5	5	5	1	5	5	2	2	3	5	5	5	1	1	5
82	5	5	1	1	5	5	2	2	5	5	1	5	1	1	5
83	5	5	5	1	3	1	1	2	1	3	2	4	1	1	2
84	1	5	1	2	5	2	1	2	1	1	1	5	1	1	2
85	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	4	5
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5
87	5	2	5	5	2	5	5	2	3	2	1	2	1	1	2
88	5	2	2	5	5	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5
89	4	4	2	1	4	1	2	4	5	5	5	2	3	1	4
90	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	1	5	5
91	3	4	1	5	4	5	3	5	2	2	1	3	1	1	5
92	5	4	2	1	3	2	4	3	5	3	1	4	1	1	5
93	5	5	1	4	1	5	1	5	5	5	3	4	1	3	5
94	5	4	3	5	5	3	3	5	5	2	3	4	3	1	5
96	3	2	1	5	4	2	2	5	5	2	1	2	1	1	2
97	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	1	3	3
98	5	1	1	1	5	3	1	5	5	2	2	5	1	3	5

99	4	3	4	5	5	5	5	3	1	1	4	4	5	1	5
100	4	3	2	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	1	5
101	2	1	1	3	5	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3
102	2	1	2	5	1	5	1	4	2	1	2	2	2	1	5

No	x.x31	x.x32	x.x33	x.x34	x.x35	x.x36	x.x37	x.x38	x.x39	x.x40	Jumlah	Nilai Rapor
1	1	3	4	2	5	5	4	2	4	1	100	97
2	3	5	2	2	3	2	2	2	2	2	96	81
3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	64	75
4	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	65	75
5	5	5	3	3	5	5	5	1	1	3	129	89
6	3	5	1	5	3	5	5	3	3	3	164	84
7	5	5	2	3	3	1	3	2	1	3	133	87
8	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	150	87
9	3	5	3	5	4	4	4	3	3	2	115	85
10	5	5	5	1	3	1	3	3	1	1	103	75
11	1	5	3	4	2	1	1	1	1	1	87	75
12	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	103	85
13	5	3	2	3	2	4	2	1	4	2	110	75
14	4	5	4	2	3	1	3	2	3	2	119	75
15	1	5	2	1	5	1	1	1	1	1	105	75
16	1	3	1	1	1	1	2	1	1	5	100	77
17	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	146	85
18	1	5	3	3	5	4	5	3	3	3	123	82
19	5	5	5	2	5	4	4	2	5	2	142	81
20	3	5	2	3	3	5	3	1	1	2	107	82
21	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	148	81

22	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	91	85
23	5	4	3	3	4	3	2	1	5	2	122	87
24	5	5	4	4	3	3	5	4	3	2	132	91
25	4	5	3	5	3	3	3	5	4	5	146	83
26	5	5	4	4	5	5	5	4	5	1	156	83
27	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	102	85
28	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1	82	80
29	2	5	2	2	5	5	1	1	2	1	106	80
30	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	63	80
31	1	5	1	5	4	2	1	1	4	1	136	87
31	1	5	2	1	2	3	2	3	2	1	95	84
32	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	170	98
33	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	84	80
34	3	5	3	5	2	1	2	1	2	1	122	98
35	2	4	4	3	5	3	4	4	3	4	134	80
36	2	5	2	4	4	2	2	4	2	4	127	80
37	5	5	2	3	4	5	3	3	1	5	132	84
38	1	5	3	4	3	2	3	1	1	1	103	80
39	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	167	89
40	1	5	5	5	4	2	3	3	3	1	112	81
41	1	5	5	4	3	4	5	5	4	1	148	85
42	5	5	3	4	4	5	3	2	2	3	142	80
43	4	5	5	5	3	3	4	3	2	1	126	75
44	2	4	3	3	4	5	3	3	2	3	117	73
45	1	4	5	4	4	5	5	5	4	2	140	85
46	1	5	2	2	1	2	3	1	3	1	95	77
47	2	4	2	5	4	4	2	2	1	2	144	87
48	3	5	4	3	2	2	3	2	4	3	129	80
49	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1	110	75
50	5	4	4	5	3	4	3	2	1	2	120	78

81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	73
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	82
83	4	4	2	3	3	2	3	1	1	2	2	97	75
84	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	64	75
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	169	89
86	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	172	86
87	1	5	3	3	4	1	3	1	1	1	5	120	80
88	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	159	80
89	3	5	2	1	4	4	3	2	2	2	1	130	79
90	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	176	85
91	5	4	4	5	2	3	2	4	4	4	5	134	78
92	3	5	3	5	3	4	5	3	3	3	2	139	85
93	5	5	1	3	3	2	3	3	3	1	2	146	80
94	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	151	87
96	2	5	3	1	2	3	2	2	2	2	2	112	81
97	5	5	3	3	5	5	3	2	5	5	5	162	85
98	3	5	1	4	4	2	2	5	4	4	5	126	75
99	5	1	3	3	2	2	5	5	5	5	5	144	80
100	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	5	114	85
101	2	1	2	3	2	2	2	1	5	3	3	71	75
102	1	1	3	4	1	1	2	2	1	3	3	89	80

Lampiran VI: Uji validitas dan reliabilitas variabel bimbingan belajar (X)

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X.X1	3.7157	1.25373	102
X.X2	2.7059	1.03012	102
X.X3	2.0196	1.28186	102
X.X4	2.0686	1.26068	102
X.X5	3.8235	1.30051	102
X.X6	4.1569	1.19193	102
X.X7	2.0686	.99762	102
X.X8	3.0000	1.19404	102
X.X9	3.1569	1.29542	102
X.X10	2.7157	1.52457	102
X.X11	3.8039	1.30528	102
X.X12	3.8922	1.33429	102
X.X13	4.3333	1.04676	102
X.X14	2.8824	1.47785	102
X.X15	3.5980	1.27629	102
X.X16	4.0588	1.20907	102
X.X17	3.5294	1.36219	102
X.X18	2.9608	1.55380	102
X.X19	2.5000	1.58427	102
X.X20	3.9314	1.20445	102
X.X21	3.3922	1.51662	102
X.X22	2.4804	1.44695	102
X.X23	3.8137	1.39113	102
X.X24	4.0882	1.25156	102
X.X25	3.5000	1.48757	102
X.X26	2.5686	1.39667	102
X.X27	3.3627	1.37004	102
X.X28	1.5000	1.01230	102
X.X29	2.0686	1.45738	102
X.X30	3.9020	1.25477	102
X.X31	3.1667	1.61112	102
X.X32	4.2255	1.19327	102
X.X33	3.0000	1.34973	102
X.X34	3.4706	1.32535	102
X.X35	3.5588	1.27872	102
X.X36	3.3824	1.48953	102
X.X37	3.3529	1.33977	102
X.X38	2.8431	1.46067	102
X.X39	2.9510	1.42382	102
X.X40	2.7157	1.41685	102

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X.X1 X.X2 X.X3 X.X4 X.X5 X.X6 X.X7 X.X8 X.X9 X.X10
X.X11 X.X12.X.X13 X.X14 X.X15 X.X16 X.X17 X.X18 X.X19 X.X20 X.X21
X.X22 X.X23 X.X24.X.X25 X.X26 X.X27 X.X28 X.X29 X.X30 X.X31 X.X32
X.X33 X.X34 X.X35 X.X36.X.X37 X.X38 X.X39 X.X40
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR .

```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.936	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.X1	124.5490	766.923	.560	.	.933
X.X2	125.5588	778.744	.480	.	.933
X.X3	126.2451	779.078	.373	.	.934
X.X4	126.1961	785.030	.294	.	.935
X.X5	124.4412	771.081	.479	.	.933
X.X6	124.1078	767.226	.587	.	.932
X.X7	126.1961	776.377	.540	.	.933
X.X8	125.2647	777.622	.426	.	.934
X.X9	125.1078	760.394	.634	.	.932
X.X10	125.5490	772.369	.386	.	.934
X.X11	124.4608	759.182	.646	.	.932
X.X12	124.3725	761.206	.603	.	.932
X.X13	123.9314	773.649	.561	.	.933
X.X14	125.3824	757.961	.581	.	.932
X.X15	124.6667	773.274	.458	.	.934
X.X16	124.2059	777.868	.416	.	.934
X.X17	124.7353	771.820	.445	.	.934
X.X18	125.3039	772.649	.374	.	.934
X.X19	125.7647	783.528	.241	.	.936
X.X20	124.3333	784.700	.315	.	.935
X.X21	124.8725	762.964	.503	.	.933
X.X22	125.7843	765.280	.500	.	.933

X.X23	124.4510	784.488	.269	.	.935
X.X24	124.1765	767.711	.549	.	.933
X.X25	124.7647	754.855	.616	.	.932
X.X26	125.6961	759.283	.600	.	.932
X.X27	124.9020	759.891	.604	.	.932
X.X28	126.7647	791.885	.254	.	.935
X.X29	126.1961	764.080	.511	.	.933
X.X30	124.3627	778.293	.393	.	.934
X.X31	125.0980	760.545	.498	.	.933
X.X32	124.0392	770.137	.541	.	.933
X.X33	125.2647	767.880	.504	.	.933
X.X34	124.7941	763.967	.569	.	.933
X.X35	124.7059	760.091	.648	.	.932
X.X36	124.8824	753.432	.633	.	.932
X.X37	124.9118	755.863	.675	.	.932
X.X38	125.4216	753.712	.643	.	.932
X.X39	125.3137	757.861	.606	.	.932
X.X40	125.5490	769.280	.459	.	.934

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
128.2647	807.385	28.41452	40

X.X12	Pearson Correlation	.396(**)	.358(*)	.337(*)	.146	.240(*)	.384(*)	.325(*)	.329(**)	.354(*)	.330(**)	.460(**)	1	.487(**)	.305(**)	.346(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.144	.015	.000	.001	.001	.000	.001	.000		.000	.002	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.X13	Pearson Correlation	.322(**)	.312(*)	.172	-.003	.327(**)	.370(*)	.262(*)	.246(*)	.465(*)	.227(*)	.469(**)	.487(**)	1	.352(**)	.168
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.084	.980	.001	.000	.008	.013	.000	.021	.000	.000		.000	.091
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.X14	Pearson Correlation	.297(**)	.302(*)	.231(*)	.047	.205(*)	.427(*)	.294(*)	.202(*)	.517(*)	.218(*)	.291(**)	.305(**)	.352(**)	1	.463(**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.019	.640	.038	.000	.003	.042	.000	.028	.003	.002	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X.X15	Pearson Correlation	.324(**)	.090	.156	.190	.184	.380(*)	.372(*)	.253(*)	.356(*)	.083	.285(**)	.346(**)	.168	.463(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.369	.117	.056	.065	.000	.000	.010	.000	.406	.004	.000	.091	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran VII : Uji Regresi Linier Sederhana

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Rapor
  /METHOD=ENTER Jumlah
  /RESIDUALS DURBIN
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .
```

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.511(a)	.262	.254	4.80508	.262	35.423	1	100	.000	1.455

a Predictors: (Constant), Jumlah
 b Dependent Variable: Rapor

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	817.879	1	817.879	35.423	.000(a)
	Residual	2308.876	100	23.089		
	Total	3126.755	101			

a Predictors: (Constant), Jumlah
 b Dependent Variable: Rapor

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	B	Std. Error	
1	(Constant)	68.87 0	2.210		31.162	.000	64.485	73.255					
	Jumlah	.100	.017	.511	5.952	.000	.067	.134	.511	.511	.511	1.000	1.00 0

a Dependent Variable: Rapor



**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JOGOROGO**

NIS : 200140 / NSS : 201050911014 / NPSN : 20508534

Alamat : Jl. Airlangga no. 06 Jogorogo, Ngawi Telp.(0351) 730124

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 822/ 071 /404.101.04.P.01/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ALFIUS SIH MIRMO,S.Pd,M.Si.
N I P : 19530622 198103 1 009
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Jogorogo, Ngawi

Menerangkan bahwa :

N a m a : MAHFUD HIDAYAT
N I M : 08110223
Program / Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) / TARBIYAH
Asal Sekolah : Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

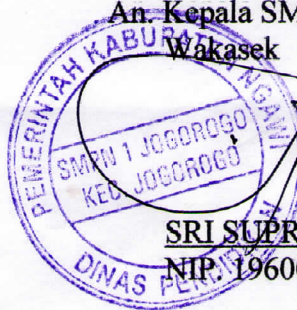
Telah melaksanakan Penelitian di SMPN 1 Jogorogo pada **Tanggal 28 Februari s/d 09 Maret 2013 Tahun Pelajaran 2012/2013**, dengan Judul Penelitian : **“ Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jogorogo, 09 Maret 2013

An. Kepala SMP Negeri 1 Jogorogo

Wakasek



SRI SUPRIYANTI, S.Pd.M.Pd

NIP. 19600530 198103 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor : Un. 3.1/TL.002/062/2013
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Perihal : **Penelitian**

25 Februari 2013

Kepada
Yth. Kepala SMPN 1 Jogorogo
di
Ngawi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

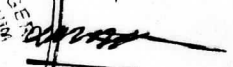
Nama : Mahfud Hidayat
NIM : 08110223
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester/ Th. Ak : Genap, 2012/2013

Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN Jogorogo Kabupaten Ngawi**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun Skripsi, yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

Tembusan :

1. Yth. Kajar Pendidikan Agama Islam
2. Arsip



Lampiran XI : Biodota Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama	:	Mahfud Hidayat
NIM	:	08110223
Tempat Tanggal Lahir	:	Ngawi 02 Agustus 1990
Fak/Jur/Prog.Studi	:	TARBIYAH/PAI/Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	:	2008
Alamat Rumah	:	Dsn. Jumog, Rt. 09/ Rw. 01, Ds.Macanan/Kec. Jogorogo, Kab. Ngawi, Jawa Timur
No. Telfon/HP	:	085259885126

Malang, 30 Maret 2013
Mahasiswa

Mahfud Hidayat
NIM. 08110223